

# LAPORAN

HASIL KULIAH KERJA NYATA  
ANGKATAN KE-111  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



## LAPORAN AKHIR

### MENGOPTIMALKAN POTENSI WILAYAH MELALUI TIPOLOGI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DESA DI KELURAHAN BABAKAN JAWA

Lokasi : Kelurahan Babakan Jawa

Kecamatan : Majalengka

Kabupaten : Majalengka

DPL : Setia Rahmawan, M.Pd

| Nomor | Nama Lengkap                | NIM         |
|-------|-----------------------------|-------------|
| 1     | Muhsin Nuralim              | 20105020014 |
| 2     | Zakiyyatul Hilmiya          | 20101050059 |
| 3     | Irma Setyari Nur Fadhilah   | 20102040094 |
| 4     | Muhammad Tareq Hanafi Majid | 20102040079 |
| 5     | Shafa Refika Dewi           | 20101040002 |
| 6     | Daromi Irjas Pramono        | 20108010122 |
| 7     | Frida Kusumastuti           | 20105020013 |
| 8     | Muhamad Fikri Bahauddin     | 20102040037 |
| 9     | Luthfiah Ulfiani            | 20102010031 |
| 10    | Lyzmaya Ritma Ratri         | 20101040065 |

KULIAH KERJA NYATA

ANGKATAN KE-111

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2023

## LEMBAR PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Proposal Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-111

1. Kelompok : Reguler 209
2. Lokasi : Kelurahan Babakan Jawa
3. Desa/Kel : Babakan Jawa
4. Kecamatan : Majalengka
5. Kabupaten : Majalengka

Maka dipandang telah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Akhir Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Hormat Kami,



**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Setia Rahmawan, M.Pd**

NIP. 19930626 202012 1 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 111 Kelompok 209. Laporan ini merupakan hasil perjuangan dan kerja sama dari seluruh anggota kelompok dalam melaksanakan program KKN di Kelurahan Babakan Jawa, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.

Dalam pelaksanaan KKN ini, kami mengalami berbagai pengalaman berharga serta mendapatkan pelajaran yang tak ternilai. Kami juga merasa beruntung atas dukungan dan bimbingan yang kami terima dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyukseskan pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini.

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti program KKN serta memberikan arahan dan dukungan.
2. Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengatur dan melaksanakan berbagai tahapan KKN dengan baik dan terstruktur.
3. Bapak Setia Rahmawan, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN.
4. Ibu Camat Majalengka beserta stafnya yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerjasama yang baik dalam mengakomodasi pelaksanaan kegiatan di wilayah Kecamatan Majalengka.
5. Kepala Kelurahan Babakan Jawa beserta stafnya yang telah memberikan kerjasama, bantuan, dan informasi yang sangat berharga dalam melaksanakan kegiatan di wilayah Kelurahan Babakan Jawa.
6. Seluruh RT/RW di Babakan Jawa yang telah membantu kami dalam berbagai aspek kegiatan serta memberikan informasi tentang kondisi masyarakat setempat.
7. Pemuda lingkungan RT 09/RW 03 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial yang kami laksanakan.
8. Seluruh warga dan tokoh masyarakat Kelurahan Babakan Jawa yang telah memberikan kerjasama, dukungan, dan semangat dalam melaksanakan kegiatan KKN.
9. Seluruh peserta KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111 Kelompok 209 yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dalam menjalankan program KKN ini.

Semoga laporan akhir KKN ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan yang telah kami lakukan serta hasil yang telah kami capai. Kami berharap bahwa kerjasama dan hubungan baik yang telah terjalin dalam pelaksanaan KKN ini dapat terus berlanjut dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat di wilayah Kelurahan Babakan Jawa.

Akhir kata, kami mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam laporan ini. Semua masukan dan saran yang membangun sangat kami hargai guna perbaikan di masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Kelompok KKN Kelurahan Babakan Jawa



## DAFTAR ISI

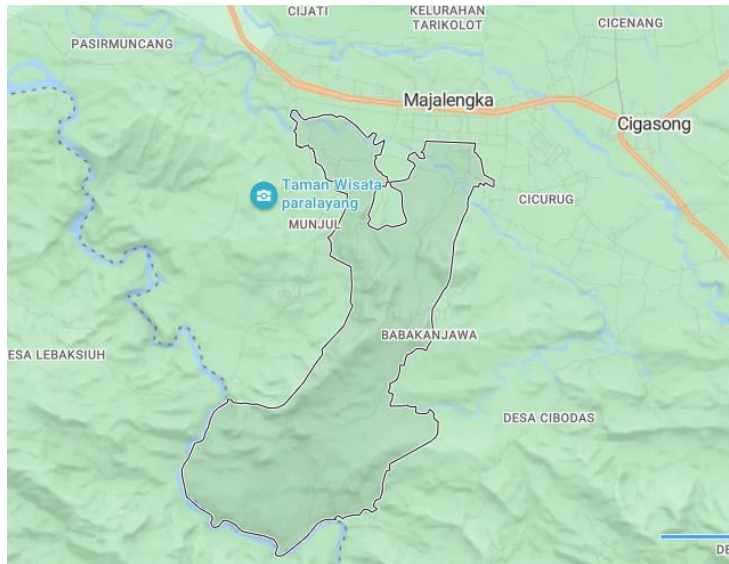
|  |           |
|--|-----------|
| <b>LAPORAN AKHIR .....</b>   | <b>2</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                     | <b>3</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>4</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>6</b>  |
| <b>BAB I Situasi dan Kondisi Lokasi.....</b>                       | <b>7</b>  |
| <b>A. Letak Geografis.....</b>                                     | <b>7</b>  |
| <b>B. Demografi Desa .....</b>                                     | <b>8</b>  |
| <b>BAB II Proses Transformatif ABCD .....</b>                      | <b>14</b> |
| <b>A. Pengetahuan Tentang Transformatif ABCD .....</b>             | <b>14</b> |
| <b>B. Pemetaan Asset.....</b>                                      | <b>17</b> |
| <b>C. Proses Pengenalan Leackey Bucket Kepada Masyarakat .....</b> | <b>26</b> |
| <b>D. Perencanaan Aksi.....</b>                                    | <b>28</b> |
| <b>BAB III Perubahan Sosial KKN Transformatif -ABCD.....</b>       | <b>38</b> |
| <b>A. Timeline Pelaksanaan KKN 111.....</b>                        | <b>38</b> |
| <b>B. Timeline Kegiatan Harian dan Program Kerja.....</b>          | <b>39</b> |
| <b>C. Tabel Pelaksanaan Program Kerja.....</b>                     | <b>39</b> |
| <b>D. Hasil Kegiatan KKN Babakan Jawa.....</b>                     | <b>52</b> |
| <b>E. Kondisi Sosial Sebelum KKN .....</b>                         | <b>60</b> |
| <b>F. Perubahan Sosial Setelah KKN .....</b>                       | <b>61</b> |
| <b>BAB IV Refleksi dan Rekomendasi .....</b>                       | <b>63</b> |
| <b>A. Refleski Kegiatan KKN .....</b>                              | <b>63</b> |
| <b>B. Rekomendasi Kegiatan KKN.....</b>                            | <b>64</b> |
| <b>BAB V Penutup dan Referensi .....</b>                           | <b>66</b> |
| <b>A. Penutup.....</b>   | <b>66</b> |
| <b>B. Refrensi.....</b>  | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>68</b> |

# BAB I

## Situasi dan Kondisi Lokasi

### A. Letak Geografis

Babakan Jawa adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Majalengka, Kab. Majalengka, Jawa Barat. Kelurahan ini terdiri dari tiga lingkungan, yaitu Lingkungan Margasari, Lingkungan Margamulya, dan Lingkungan Margamukti. Penyederhanaan lingkungan ini dibentuk dari penamaan enam blok yaitu: Margasari, Bojong, Simpur, Sukamulya, Pancurendang Tonggoh dan Pancurendang Landeuh. Masyarakat setempat tetap lebih sering menamai wilayah mereka berdasarkan enam blok tersebut alih-alih tiga lingkungan besar yang sudah diubah.



Kelurahan Babakan Jawa terbagi menjadi tiga lingkungan dengan masing-masing memiliki sembilan Rukun Warga (RW) dan 27 Rukun Tetangga (RT). Lingkungan Margasari terdiri dari tiga RW, di mana RW 1 mengelola RT 1, RT 2, dan RT 3, RW 2

mengelola RT 4, RT 5, dan RT 6, serta RW 3 mengelola RT 7, RT 8, dan RT 9. Lingkungan Margamulya juga terdiri dari tiga RW, dengan RW 4 mengelola RT 10, RT 11, dan RT 12, RW 5 mengelola RT 13, RT 14, dan RT 15, serta RW 6 mengelola RT 16, RT 17, dan RT 18. Sedangkan Lingkungan Margamukti terdiri dari tiga RW, di mana RW 7 mengelola RT 19, RT 20, dan RT 21, RW 8 mengelola RT 22, RT 23, dan RT 24, serta RW 9 mengelola RT 25, RT 26, dan RT 27.

Adapun Batas-batas Kelurahan Babakan Jawa adalah sebagai berikut: di sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Majalengka Wetan, di sebelah selatan berbatasan dengan sungai Cilutung, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sidamukti, dan di sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Cicurug.

Dengan melihat wilayahnya, Kelurahan Babakan Jawa menawarkan potensi yang mengesankan dalam sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan pariwisata. Kami memakai tema SDGs Desa sebagai tema KKN di Babakan Jawa yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan perdamaian dan kelembagaan yang kuat. Tentu, dalam praktiknya terdapat perbedaan struktur dalam kepengurusan desa dan kelurahan. Meskipun begitu, beberapa nilai SDGs dapat diterapkan dengan baik karena keduanya beroperasi pada tingkat wilayah yang setara. Bedanya, Desa memiliki anggaran khas dan tersendiri yakni Dana Desa, adapun kelurahan tidak. Meski secara pendanaan tidak terlalu memadai, usaha pembangunan yang holistik di tingkat desa/kelurahan dimaksudkan agar segala aspek pembangunan memberikan manfaat merata bagi semua warga. Setelah observasi di sana, kami merumuskan beberapa agenda yaitu: Sertifikasi Halal UMKM setempat, Pelatihan Bahasa Asing (B. Inggris), Public Speaking untuk para santri, Dokumentasi (infografis dan buku) Sejarah Babakan Jawa, Kolaborasi bersama Duta GenRe Kab. Majalengka untuk sosialisasi pencegahan stunting dan pendewasaan usia pernikahan, pembuatan poster PHBS di lingkungan posyandu setempat, mengajar bidang keagamaan, dan sebagainya. Program kerja ini telah berhasil dituntaskan dan dilaksanakan dengan baik berkat bantuan semua pihak.

## B. Demografi Desa

### 1. Jumlah Penduduk

Berikut merupakan data kependudukan Kelurahan Babakan Jawa, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka per tahun 2022.

Berdasarkan Jenis Kelamin:

| No | Penduduk  | Jumlah     |
|----|-----------|------------|
| 1  | Laki-laki | 3.407 Jiwa |
| 2  | Perempuan | 3.349 Jiwa |
| 3  | Total     | 6.756 Jiwa |

Berdasarkan Usia:

| No | Kelompok Usia      | Jumlah     |
|----|--------------------|------------|
| 1  | Usia 0 – 5 Tahun   | 1.220 Jiwa |
| 2  | Usia 6 – 9 Tahun   | 847 Jiwa   |
| 3  | Usia 10 – 14 Tahun | 764 Jiwa   |



|              |                    |                   |
|--------------|--------------------|-------------------|
| 4            | Usia 15 – 19 Tahun | 743 Jiwa          |
| 5            | Usia 20 – 24 Tahun | 1.045 Jiwa        |
| 6            | Usia 25 – 29 Tahun | 421 Jiwa          |
| 7            | Usia 30 – 34 Tahun | 380 Jiwa          |
| 8            | Usia 35 – 39 Tahun | 507 Jiwa          |
| 9            | Usia 40 – 54 Tahun | 251 Jiwa          |
| 10           | Usia 55 – 59 Tahun | 244 Jiwa          |
| 11           | Usia 60 – Ke atas  | 334 Jiwa          |
| <b>Total</b> |                    | <b>6.756 Jiwa</b> |

## 2. Pekerjaan Masyarakat

Masyarakat di Kelurahan Babakan Jawa didominasi oleh petani dan pekebun, dikarenakan banyaknya lahan persawahan dan juga perkebunan yang ada di sana. Tidak hanya petani saja, banyak diantara mereka yang bekerja sebagai pelaku UMKM, baik industri rumahan kecil maupun besar. Selain itu banyak juga dari mereka yang berprofesi sebagai tenaga pendidik, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan tingkat Universitas. Ada juga dari mereka yang bekerja di kantor pemerintahan setempat.

Untuk rincian data tidak kami temukan di kantor kelurahan. Namun, berdasarkan observasi selama kegiatan KKN, setiap blok wilayah memiliki ciri khas pekerja.

| No | Wilayah              | Pekerjaan   |
|----|----------------------|---|
| 1  | Margasari            | Pedagang, Pegawai Sipil, Tenaga Pendidik, Wirasasta |
| 2  | Sukamulya            | Petani, Pedangang, Wiraswasta                       |
| 3  | Bojong               | Pedangang, Petani, Wiraswasta                       |
| 4  | Simpur               | Pedangang, Petani, Wiraswasta                       |
| 5  | Pancurendang Tonggoh | Petani, Pedangang, Peternak, Wiraswasta             |

|   |                      |                                  |
|---|----------------------|----------------------------------|
| 6 | Pancurendang Landeuh | Petani, Pedangang,<br>Wiraswasta |
|---|----------------------|----------------------------------|

### 3. Perekonomian Masyarakat

Mayoritas penduduk di Kelurahan Babakan Jawa berprofesi sebagai petani, peternak, dan pelaku usaha. Wilayah ini memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar dan lahan peternakan yang terjaga dengan baik. Keuntungan dari letaknya yang berdekatan dengan pusat kota Majalengka mendorong Kelurahan Babakan Jawa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang kerap dihadapi oleh warga, seperti banyaknya penduduk yang bekerja sebagai buruh tani dan belum memiliki lahan pertanian tetap. Di samping itu, masalah lainnya adalah distribusi hasil pertanian dan produk UMKM yang belum merata hingga ke luar daerah.

Berikut data-data UMKM yang ada di kelurahan Babakan Jawa:

- 1) UMKM Donat “Family”
- 2) UMKM Sujen (Tusuk Sate) “Sawargi”
- 3) UMKM Tempe
- 4) UMKM Tahu
- 5) UMKM Keripik Pisang dan Sale “Cipta Rasa”
- 6) UMKM Udis Cake

### 4. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan menjadi salah satu fondasi pokok dalam proses pembangunan, sehingga pendidikan mewakili suatu bentuk investasi untuk masa depan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan KKN cukup banyak lembaga pendidikan yang ada di sana. Jumlah lembaga pendidikan yang tersedia secara tidak langsung menggambarkan kondisi Masyarakat kelurahan Babakan Jawa yang terdidik, meski secara rinci kita tidak mendapatkan data itu. Berikut (sebagian) data lembaga pendidikan di Kelurahan Babakan Jawa:

| No. | Jenis sekolah     | Nama sekolah                           |
|-----|-------------------|--|
| 1.  | Taman Kanak-Kanak | 1. TK Budi Asih<br>2. TK Nurul Hidayah |
| 2.  | Raudhatul Athfal  | 1. RA Sabilul Halim                    |

|    |                                      |   |
|----|--------------------------------------|---|
|    |                                      | 2. RA AL - Karim<br>3. RA Nurul Iman<br>4. RA Ummi Mubarak  |
| 3. | Madarasah Diniyah Takmiliah Awaliyah | 1. MDTA Al – Furqon<br>2. MDTA Al - Mubarak   |
| 4. | Sekolah Dasar                        | 1. SDN Babakan Jawa 1<br>2. SDN Babakan Jawa 2<br>3. SDN Babakan Jawa 3<br>4. SDN Babakan Jawa 4<br>5. SDN Babakan Jawa 5 |
| 5. | Sekolah Menengah Pertama             | SMP Plus Al - Baaqi   |
| 6. | Sekolah Menengah Atas / kejuruan     | 1. SMK PUI Majalengka<br>2. SMK Pariwisata PGRI Majalengka  |
| 7. | Pondok Pesantren                     | Hidayatusolihah Al – Baaqi  |
| 8. | Lembaga Perguruan Tinggi             | STAI PUI Majalengka   |

#### 5. Kesehatan Masyarakat

Aspek kesehatan merupakan elemen krusial dalam usaha menciptakan masyarakat yang berkualitas, di mana kesejahteraan bukan hanya dari segi fisik semata, melainkan juga memerlukan dukungan lingkungan yang sehat. Kesejahteraan masyarakat dalam hal kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk tingkat kesadaran individu dan ketersediaan akses serta fasilitas. Untuk memenuhi kebutuhan akan peningkatan layanan kesehatan di Kelurahan Babakan Jawa, terdapat 8 posyandu yang menyediakan pelayanan kesehatan, didukung oleh 1 bidan desa dan 1 Pusat Kesehatan Desa (Poskesdes). Selain itu, terdapat beberapa klinik dan akses ke rumah sakit yang dekat secara jarak tempuh.

#### 6. Keagamaan

Masyarakat Kelurahan Babakan Jawa menunjukkan kecenderungan yang kuat dalam menjalankan praktik keagamaan, yang tercermin dalam gaya hidup religius yang mereka anut dalam keseharian. Berdasarkan statistik populasi tahun 2022,

seluruh penduduk Kelurahan Babakan Jawa, sebanyak 100%, menganut agama Islam. Data ini mencerminkan prevalensi agama Islam di lingkungan tersebut. Infrastruktur keagamaan di Kelurahan Babakan Jawa terdiri dari sejumlah fasilitas ibadah yang memadai. Terdapat satu masjid utama dan 27 mushola yang tersebar di tiga lingkungan di dalam Kelurahan Babakan Jawa. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) juga aktif dalam menyelenggarakan pengajian rutin setiap hari Selasa di Masjid Jami Al Hikmah, sebagai upaya untuk memperkokoh nilai-nilai keagamaan dalam komunitas.

Selain itu, terdapat pondok pesantren yang ikut memakmurkan nilai-nilai religius di Masyarakat. Satu hal yang paling menarik yang ditemukan selama KKN adalah adanya Organisasi Masyarakat bernama Persatuan Umat Islam (PUI) yang tidak kami temukan di Yogyakarta. Persatuan Ummat Islam, dikenal dengan singkatan PUI, merupakan sebuah kelompok massa Islam yang berbasis di Jawa Barat. Kelompok ini terbentuk dari penggabungan dua entitas massa Islam, yakni *Perikatan Oemmat Islam* (POI) yang berbasis di Majalengka, dan *Persatoean Oemmat Islam Indonesia* (POII) yang berpusat di Sukabumi. Tanggal 21 Desember 1917 dijadikan peringatan sebagai Hari Lahir PUI, sementara 5 April 1952 diabadikan sebagai Hari Fusi PUI.

Berikut adalah susunan kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Hikmah, Kelurahan Babakan Jawa:

| No. | Nama                             | Jabatan                      |
|-----|----------------------------------|------------------------------|
| 1   | H. Iing Misbahudin, S.M          | Ketua                        |
| 2   | Drs. Maman Abdul Rohman, M.Pd    | Sekretaris                   |
| 3   | Endong Burhanudin                | Bendahara                    |
| 4   | Ustadz Endih Nasrudin            | Bidang Ibadah dan Pendidikan |
| 5   | Ustadz Wildan Turmudzi Ali, S.Pd |                              |
| 6   | H. Baban Sobarudinsyah           | Bidang Sarana Prasarana      |
| 7   | Andi Hasanudin                   |                              |
| 8   | H. Joko Wakhono                  | Bidang Ekonomi               |
| 9   | Yaya Sunarya                     |                              |
| 10  | Anto Irianti, S.Pd., M.Pd        | Bidang Humas dan             |

|    |                         |                                 |
|----|-------------------------|---------------------------------|
| 11 | Dr. H. Amirullah, M.Kes | Publikasi                       |
| 12 | Ustadz Ikin Asikin      | Bidang Pemuda dan Remaja Masjid |
| 13 | Dede Maryono            |                                 |
| 14 | Hj. Lilis Supriatin     | Bidang Pembinaan                |
| 15 | Ayi Rahmawati           | Wanita                          |

## 7. Kebudayaan

Faktor geografis menjadi salah satu penentu kebudayaan dilestarikan. Secara umum, pada aspek kebudayaan, wilayah Babakan Jawa masih memiliki adat-istiadat / kebiasaan yang dilestarikan. Di wilayah Pancurendang Tonggoh misalnya, Pak Dalang sebagai tokoh dalam melestarikan wayang golek pada masanya, Situs Batu Agung tempat patilasan Nyi Rambut Kasih juga menjadi cagar budaya yang dilestarikan, terbukti saat Buku Tahun sekaligus perayaan Ulang Tahun ke-225 Pancurendang Tonggoh, kita berkunjung ke sana. Selain itu, kebiasaan saat 17 Agustus-an di wilayah RT09, mengadakan mancing di Kali Cijurey. Di samping itu, di Kelurahan Babakan Jawa, kebudayaan masih dijaga dengan baik oleh masyarakat. Contohnya, silaturahmi yang diselenggarakan sebelum acara hajatan, tahlilan, dan tradisi gotong royong yang terlibat dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur publik dan pembangunan rumah.

## **BAB II**

### **Proses Transformatif ABCD**

#### **A. Pengetahuan Tentang Transformatif ABCD**

Manusia memerlukan peningkatan kualitas hidup, dan mereka memegang peran kunci sebagai aktor utama dalam proses pembangunan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses pembangunan adalah memanfaatkan potensi dan aset yang ada di wilayah tertentu. Pendekatan ini dikenal sebagai ABCD, singkatan dari *Asset Based Community Development*. Secara keseluruhan, pendekatan ABCD bertujuan untuk menciptakan struktur masyarakat yang mendorong perilaku yang berbeda. Dalam konteks pembangunan, masyarakat memiliki peran ganda, yaitu sebagai aktor yang aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan dan juga sebagai penentu arah perubahan. Fokus pembahasan dalam pendekatan ini adalah bagaimana metode ABCD digunakan selama berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Babakan Jawa, Majalengka. Metode ini mengajak semua pihak untuk selalu bekerja sama baik antar individu, kelompok, pemangku kepentingan, dan lembaga lainnya agar mereka mengenali kekuatan dan aset, sehingga dapat mampu meningkatkan motivasi dan mendorong inovasi.

Selain itu, fasilitator dalam metode ABCD memiliki peran penting dalam membentuk agenda perubahan, karena mereka memberikan kesempatan bagi anggota masyarakat untuk berkontribusi dalam menentukan arah perubahan yang diambil. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan meliputi prinsip ABCD, metode, dan alat-alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memobilisasi aset. Dalam konteks pembangunan saat ini, peningkatan kualitas hidup manusia menjadi tujuan yang sangat penting, dan hal ini dapat dicapai melalui pemanfaatan potensi dan sumber daya yang ada di suatu wilayah. Untuk mencapai tujuan tersebut, para ahli memberikan prinsip-prinsip metode ABCD atau pendekatan *Asset Based Community Development*.

##### **1. Prinsip *Asset Based Community Driven Development***

Pengembangan masyarakat berbasis aset memiliki landasan yang sederhana namun esensial. Paradigma dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam membangun karakteristik ini memainkan peran krusial dalam proses ini. Dengan



menetapkan kerangka panduan dan nilai-nilai fundamental, paradigma ini membentuk sifat dan kualitas individu atau organisasi. Meskipun metodologi yang saat ini digunakan memiliki kelemahan dan batasan, pengalaman praktis telah menunjukkan bahwa paradigma ini mungkin memerlukan penyesuaian. Untuk mencapai hasil yang memuaskan, penting untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip ini secara konsisten dan teliti. Implementasi yang kokoh sangatlah penting dan berpotensi memberikan dampak yang menguntungkan. Prinsip-prinsip ini mencakup konsep "*Half full and half empty*," orientasi terhadap sumber energi positif (*Heliotropic*), keyakinan bahwa "*No body has nothing*," pendorongan partisipasi aktif (*participation*), pembentukan kemitraan yang kuat (*partnership*), serta pengejaran penyimpangan positif (*Positive Deviance*).

a. Setengah Terisi Lebih Berarti (*half full half empty*)

Prinsip ini mengutamakan penekanan pada potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup melalui optimalisasi aset yang tersedia. Aset-aset ini tidak terbatas pada barang-barang fisik seperti bangunan, peralatan, atau kekayaan finansial, tetapi juga mencakup aset-aset *immaterial* seperti nilai-nilai budaya, sumber daya alam, manusia, dan figur penting dalam komunitas. Dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang ada, diharapkan bahwa ekonomi lokal dapat mengalami perkembangan yang positif dan lebih baik. (Alfarabi, 2021)

b. Partisipasi (*participation*)

Partisipasi dapat diinterpretasikan sebagai bentuk keterlibatan yang bersifat spiritual, intelektual, moral, atau emosional dalam konteks kelompok, yang mendorong individu untuk berkontribusi aktif terhadap pencapaian tujuan kelompok serta mengambil tanggung jawab atas usaha yang terlibat. Dalam pandangan ini, partisipasi tidak hanya terkait dengan keterlibatan fisik dalam tindakan kerja, tetapi lebih pada pengabdian pribadi seseorang yang menghasilkan rasa tanggung jawab dan kontribusi yang substansial terhadap kemajuan kelompok. (Herman, 2019). Partisipasi dapat dibedakan dalam dua jenis kegiatan, yaitu langsung dan tidak langsung. Dalam partisipasi langsung, peserta terlibat secara aktif dalam kegiatan dengan memberikan pendapat, melaksanakan tugas, atau menyusun kesimpulan. Sedangkan dalam partisipasi

tidak langsung, keterlibatan peserta dilakukan melalui perwakilan atau representasi.

c. Semua punya potensi (*nobody has nothing*)

Setelah masyarakat memahami aset-aset yang dimilikinya, langkah selanjutnya adalah memahami potensi yang terkandung dalam aset-aset tersebut. Pemahaman ini melibatkan pengenalan terhadap potensi dan manfaat yang dapat dihasilkan dari pemanfaatan aset tersebut. Penting untuk menyadari bahwa segala sesuatu yang kita miliki adalah anugerah Tuhan, dan bahwa Dia adalah yang menentukan di mana dan bagaimana masyarakat diciptakan serta diberi aset-aset tersebut. Terlepas dari seberapa kecilnya keuntungan yang dapat diperoleh dari aset-aset tersebut, jika kita memahami cara yang tepat untuk mengelolanya, hal ini dapat menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan suatu daerah. Oleh karena itu, setiap individu memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya pembangunan daerah.

d. Kemitraan (*partnership*)

Dalam kerangka konsep pembangunan saat ini, perhatian yang besar diberikan pada model pembangunan yang berfokus pada kemitraan dan pemberdayaan. Meskipun kemitraan dan pemberdayaan adalah dua konsep yang berbeda secara esensial, namun dalam praktiknya, keduanya sering bekerja secara bersinergi. Dalam konteks implementasi kebijakan pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan kelompok masyarakat tertentu, seperti petani, nelayan, dan kelompok pekerja informal, hubungan antara kemitraan dan pemberdayaan dapat dijelaskan sebagai berikut: Kemitraan adalah kerja sama yang terjalin antara dua pihak atau lebih, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara menggabungkan sumber daya dan mengkoordinasikan aktivitas bersama. Pembentukan kemitraan memerlukan kesepakatan antara semua pihak yang terlibat, dan konsep ini melibatkan proses pembangunan kepercayaan, pemecahan masalah bersama, serta pengelolaan hubungan yang baik antara semua pihak yang terlibat. (Nawawi, 2016)

e. Berawal dari masyarakat (*endogenous*)

Pendekatan pembangunan endogen bertujuan untuk mengubah aset-aset yang ada menjadi aset-aset penting yang dapat digunakan dalam upaya pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam kerangka pendekatan ini, aset-aset tersebut diberikan peran sentral dan dijadikan sebagai salah satu fondasi utama dalam proses pembangunan. Dalam konteks pembangunan endogen, aset-aset ini menjadi unsur yang tak dapat diabaikan dan menjadi bagian integral dari prinsip dasar pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*).

f. Penyimpangan positif (*positive deviance*)

Deviasi Positif (PD) adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu dan masyarakat dengan memanfaatkan realitas yang ada dalam masyarakat masing-masing. Meskipun mungkin sedikit orang yang mengadopsi strategi atau perilaku yang di luar norma, hal ini dapat memungkinkan mereka untuk menemukan solusi yang lebih efektif daripada rekan-rekan mereka dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Penyimpangan positif, dalam konteks ini, mengacu pada perilaku individu yang mengembangkan solusi kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah dengan pendekatan yang berbeda dari kebanyakan orang. (Agustina & Hanifuddin, 2021).

g. Menuju Sumber Energi

Energi dalam pengembangan masyarakat dapat bervariasi. Ini meliputi aspirasi dan cita-cita yang tinggi dari masyarakat, pendekatan pembangunan yang menghargai pencapaian-pencapaian positif, serta preferensi yang diseluruh anggota masyarakat terhadap pelaksanaan proyek pembangunan.

## **B. Pemetaan Asset**

### **1. Asset Manusia**

Pemetaan aset adalah sebuah proses yang melibatkan pengidentifikasian dan pencatatan pengetahuan, empati, serta keterampilan pribadi yang dimiliki oleh setiap anggota komunitas. Kesejahteraan pribadi dapat dilihat melalui tiga dimensi utama: dimensi kepala, dimensi hati, dan dimensi tangan. Dimensi kepala

mencerminkan kecerdasan individu, dimensi hati melibatkan aspek emosional, sementara dimensi tangan mencakup keterampilan dan kemampuan individu.

Pemetaan aset memiliki sejumlah manfaat, di antaranya:

- a. Membantu membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, dengan memahami dan menghargai kontribusi serta potensi masing-masing individu.
- b. Membantu masyarakat mengenali dan menghargai keterampilan serta bakat pribadi yang dimiliki oleh anggota-anggotanya.
- c. Membantu memperkuat dasar pemberdayaan masyarakat, dengan mendorong sosialisasi dan kerja sama antarindividu dalam komunitas.

### **Pemetaan Aset Individu Kelurahan Babakan Jawa**



Dari ilustrasi di atas, sekilas terlihat bahwa sebagian besar keterampilan merupakan keterampilan fisik, emosional, dan intelektual.

Masyarakat di Kelurahan Babakan Jawa memiliki beragam keterampilan yang mencerminkan aspek fisik, emosional, dan intelektual. Keterampilan fisik dapat diamati melalui Ibu-ibu PKK yang memiliki kemampuan memasak yang luar biasa. Mereka mampu mengolah berbagai bahan menjadi hidangan khas, seperti keripik pisang khas Majalengka, Cuanki, dan kerupuk Legendar. Selain itu, terdapat UMKM yang memang bergerak dalam industri pengolahan jenis makanan dan minuman.

Aspek emosional dalam masyarakat Babakan Jawa tercermin dalam rasa humor yang dimiliki, rasa kekeluargaan yang kuat, dan semangat gotong royong yang tumbuh subur. Ada rasa persatuan dan kebersamaan yang erat di antara warga. Rasa gotong royong yang kuat ini tercermin saat kegiatan-kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional, kegiatan kumpul bersama, pengajian, pembangunan rumah, dan kegiatan-kegiatan yang diikuti dengan sangat kompak satu sama lain.

Aspek intelektual masyarakat Babakan Jawa tercermin dalam partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan yang rutin. Majalengka, yang dikenal sebagai Kota Ibadah, menekankan pentingnya iman, kebersihan, keamanan, perdamaian, dan kelestarian lingkungan. Ini mencerminkan kecenderungan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan memahami nilai-nilai yang mendasari kehidupan beragama dan sosial mereka. Selanjutnya, ada juga kegiatan-kegiatan kebudayaan yang tak lepas dari pengetahuan dan intelektual warga sekitar, Pak Dalang dengan Wayang Golek pada masanya, Markas Ahbabul Musthofa—hadroh kabupaten Majalengka, dan aspek intelektual lain yang tercermin dari sikap, adat, dan cara bermasyarakat setempat.

## 2. Asset Transect (Aset Fisik dan Alam)

Dalam rangka mengidentifikasi secara rinci aspek alam dan fisik suatu wilayah, perlu dilakukan eksplorasi atau survei yang melibatkan pengamatan menyeluruh terhadap berbagai elemen wilayah tersebut. Salah satu metode yang umum digunakan adalah transek, yang melibatkan penggambaran garis imajiner di sepanjang area yang ditentukan untuk mencakup sebanyak mungkin variasi dan keanekaragaman.

Sebagai contoh, saat melakukan transek di suatu wilayah, pengamat dapat mengamati berbagai jenis vegetasi alami yang ada, memahami penggunaan lahan yang berbeda, mengidentifikasi jenis tanah yang berbeda, mencatat tumbuhan yang tumbuh, mengidentifikasi kepemilikan lahan, dan mengumpulkan berbagai informasi lainnya yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang karakteristik alam dan fisik wilayah tersebut. Metode ini membantu dalam memahami keragaman wilayah dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan dan pengelolaan yang lebih baik.

| Zona              | Dataran   | Pinggiran Sungai  | Sungai                             | Pinggiran Sungai  | Mata Air   |
|-------------------|---|---|------------------------------------|---|--|
| Penggunaan lahan  | Rumah penduduk, TK, Mushola, TPA, Peternakan hewan, Gapura, Sekolah, taman  | Persawahan, pepohonan   |                                    | Persawahan, pepohonan   |  |
| Pohon dan Tanaman | Mangga, kelapa, mahoni, salak, papaya, jati   | Bamboo, kelapa  |                                    | Bamboo, kelapa  | enceng gondok  |
| Jenis hewan       | Kambing, sapi, unggas (ayam, angsa),  | Serangga, keong, siput  | ikan, siput, serangga air          | Serangga, keong, siput  | ikan, serangga air   |
| Jenis tanah       | Tanah Latosol dan Andosol   | Tanah Alluvial  | Tanah Alluvial                     | Tanah Alluvial  | Tanah Gleyosol   |
| Kepemilikan Lahan | Area berpagar : milik individu<br>Area pepohonan : milik individu, akses terbuka<br>Taman : milik individu, akses terbuka | Persawahan : milik individu<br>Pepohonan : milik individu , akses terbuka | Akses terbuka                      | Persawahan : milik individu<br>Pepohonan : milik individu , akses terbuka | Area berpagar : milik individu<br>Pondok pesantren : milik lembaga<br>Tanah lapang : milik individu, akses terbuka |
| Peluang           | Persawahan, perkebunan, UMKM  | Hortikultura, pengolahan kerajinan  | Jaringan irigasi , pengairan lahan | Hortikultura, pengolahan kerajinan  | Pemancingan, ternak ikan, tempat wisata  |



Dari paparan di atas, dapat dilihat bahwa aset-aset yang ada di Kelurahan Babakan Jawa meliputi berbagai elemen seperti bangunan rumah, Taman Kanak-Kanak (TK), perbukitan, batu-batuan, Gapura, lahan persawahan, masjid, pondok pesantren, dan sebagainya. Ini adalah beragam elemen yang membentuk lanskap fisik dan sosial di Kelurahan Babakan Jawa.

### 3. Asset Grup atau Asosiasi

Sumber daya kelompok atau lembaga digunakan untuk melakukan pemetaan kelompok berdasarkan visi bersama yang dimiliki oleh anggotanya. Proses pemetaan kelompok yang berkembang di masyarakat Kelurahan Babakan Jawa dilakukan melalui pendataan yang dilakukan oleh tim dari kelompok 2 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama masa pengabdian. Dalam pelaksanaan pembangunan, pemerintahan Kelurahan Babakan Jawa dibantu oleh berbagai lembaga masyarakat, antara lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Karang Taruna, dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Berikut ini adalah hasil pemetaan yang terkait dengan aset-aset yang dimiliki oleh berbagai asosiasi di Kelurahan Babakan Jawa:

#### a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah lembaga yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra Pemerintah Desa dan Lurah dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. LPM memiliki peran penting karena memiliki tugas antara lain menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) terdiri dari 1 orang Ketua dan 7 orang anggota aktif. Adapun Susunan Kepengurusan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dapat dilihat pada tabel berikut.

## Susunan Kepengurusan LPM

| No | Nama                | Jabatan                            |
|----|---------------------|------------------------------------|
| 1  | Baban Sobarudinsyah | Ketua LPM                          |
| 2  | Raden Oki Noviandi  | Wakil Ketua                        |
| 3  | Hudi Junaedi        | Sekretaris                         |
| 4  | Tarman              | Bendahara                          |
| 5  | Iwan Suherwan       | Seksi Perencanaan Pembangunan      |
| 6  | Bandi               | Seksi Penggerak Swadaya Masyarakat |
| 7  | Andi hasanudin      | Seksi Pengawasan dan Pengendalian  |
| 8  | Aep Rahmat          | Seksi Pelaporan                    |

### b. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK)

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai model penggeraknya menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju dan mandiri. Kegiatan yang dilakukannya tidak lepas dengan kegiatan ibu-ibu sebagaimana biasanya seperti kegiatan masak-masak, untuk meningkatkan kreatifitas menyajikan menu makanan yang bergizi. Arisan untuk meningkatkan ekonomi dan diskusi untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan ibu-ibu PKK sesuai dengan 10 program ibu-ibu PKK :

- 1) Penghayatan dan pengamalan pancasila
- 2) Gotong royong
- 3) Pangan
- 4) Sandang
- 5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga
- 6) Pendidikan dan keterampilan
- 7) Kesehatan
- 8) Pengembangan kehidupan berkoperasi
- 9) Pelestarian lingkungan hidup
- 10) Perencanaan sehat

c. Tokoh Pemuda (Karang Taruna)

Pemuda Karang Taruna aktif dalam organisasi sosial di Kelurahan Babakan Jawa dengan nama Karang Taruna Putra Pasundan. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah kelurahan terutama yang bergerak di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Gerakannya di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial memberi arti bahwa semua upaya dan program kegiatan yang diselenggarakan karang taruna ditunjukkan untuk guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat terutama generasi muda.

Adapun susunan kepengurusan Karang Taruna “Putra Pasundan” Kelurahan Babakan Jawa, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka sebagai berikut.

**Susunan Kepengurusan Karang Taruna “Putra Pasundan”**

| No. | Nama                 | Jabatan                          |
|-----|----------------------|----------------------------------|
| 1.  | Lurah Babakan Jawa   | Pelindung                        |
| 2.  | Kasi Kesos           | Pembina Dan Penasehat            |
| 3.  | Drs. H. Baban        |                                  |
| 4.  | Dayat S.Pd           |                                  |
| 5.  | Bandi                | Ketua                            |
| 6.  | Maman Sukarman, S.Ap | Wakil Ketua                      |
| 7.  | Rifki                | Sekretaris                       |
| 8.  | H. Baban             |                                  |
| 9.  | Andi                 | Bendahara                        |
| 10. | Misad                |                                  |
| 11. | Kukun                | Seksi Olahraga dan<br>Kepemudaan |
| 12. | Feri Yohanto         |                                  |
| 13. | Jajang               |                                  |
| 14. | Egi                  |                                  |

|     |                                    |                                    |
|-----|------------------------------------|------------------------------------|
| 15. | Tarman                             | Seksi Pembangunan dan Lingkungan   |
| 16. | Iwan                               |                                    |
| 17. | Enung                              |                                    |
| 18. | Ustadz Susnaedi, S.Pd              | Seksi Bidang Kerohanian            |
| 19. | Ustadz Baba                        |                                    |
| 20. | Sujono                             | Seksi Bidang Humas                 |
| 21. | Aep                                |                                    |
| 22. | Ketua RT/RW Kelurahan Babakan Jawa |                                    |
| 23. | Hudi Junaedi                       | Seksi Keamanan dan Ketertiban      |
| 24. | Cecep                              |                                    |
| 25. | Adi                                |                                    |
| 26. | Tayum                              |                                    |
| 27. | Oki                                | Seksi Bidang Budaya dan Pariwisata |
| 28. | Warta                              |                                    |
| 29. | Sudinta                            |                                    |
| 30. | Adang                              |                                    |

#### 4. Aset Institusi/Lembaga

Aset institusional merupakan kelompok formal yang ada di tengah-tengah komunitas dengan tujuan tertentu. Perbedaan antara lembaga dan perkumpulan dapat ditemukan dalam sebutan anggotanya, seperti pegawai, guru, siswa, dan lain sebagainya. Pemetaan aset institusi di Kelurahan Babakan Jawa dilakukan melalui pendataan yang dilakukan oleh tim KKN selama masa pengabdian. Berikut ini adalah tabel yang mencantumkan *beberapa institusi* yang ada di Kelurahan Babakan Jawa:

| <b>Nama Institusi</b>                     | <b>Layanan</b>              | <b>Praktik ketenagakerjaan</b> | <b>Hubungan dengan Institusi lain</b> |
|---|-----------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| SMK PUI Majalengka                        | Pendidikan Menengah         | Pendidikan                     | Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan  |
| SMK Pariwisata PGRI Majalengka            | Pendidikan Menengah         | Pendidikan                     | Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan  |
| SMP Plus Al-Baqqi                         | Pendidikan Menengah         | Pendidikan                     | Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan  |
| TK RA UMMY Mubarak                        | Pendidikan anak             | Pendidikan                     | Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan  |
| Pondok Pesantren Hidayatusolihah Al-Baqqi | Asrama dan Pendidikan Islam | Pendidikan                     | Kementrian Agama                      |

Pemetaan aset institusional ini penting dalam rangka memahami struktur sosial dan perekonomian masyarakat serta untuk merencanakan

berbagai kegiatan pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan di Kelurahan Babakan Jawa.

### **C. Proses Pengenalan Leackey Bucket Kepada Masyarakat**

Pentingnya komunikasi dan pemasaran dalam kehidupan kita tidak dapat disangkal. Keuntungan yang diperoleh dari keterlibatan dengan berbagai entitas, termasuk barang, jasa, lembaga, dan organisasi, adalah hal yang sangat diinginkan. Dengan mempromosikan dan mengkomunikasikan manfaat dari keterlibatan dengan entitas tersebut, masyarakat menjadi tertarik dan termotivasi untuk menjadi bagian dari entitas tersebut karena mereka melihatnya sebagai hal yang menguntungkan. Meskipun demikian, ada beberapa faktor yang dapat menghambat keberhasilan dalam meyakinkan masyarakat untuk tertarik pada suatu hal, baik faktor internal maupun eksternal.

Tugas yang kompleks adalah bagaimana mempengaruhi faktor-faktor internal dan eksternal ini karena setiap faktor memiliki akar penyebab dan latar belakang yang unik. Mengabaikan hambatan-hambatan ini seiring berjalannya waktu dapat menimbulkan risiko yang signifikan dan dapat mengancam integritas kita. Oleh karena itu, untuk memastikan kelangsungan dan keutuhan, penting untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap semua elemen yang ada.

Untuk mencapai dan menjaga integritas, diperlukan proses penyaringan yang dimulai dari yang umum menjadi lebih spesifik. Proses penyaringan ini harus berkelanjutan untuk menjaga integritas yang telah dicapai. Menghentikan proses ini dapat mengakibatkan terkikisnya integritas yang telah diperoleh. Konsep "ember bocor" atau yang dikenal dengan istilah "*The Leaking Bucket Concept*" digunakan untuk menggambarkan bagaimana sesuatu yang telah dicapai dapat tererosi. Unsur-unsur yang ada dalam suatu sistem dapat mengalami perubahan yang menyebabkan terkikis, hilang, atau mengalami perubahan. Fenomena "ember bocor" adalah kenyataan yang harus diakui. Sayangnya, seringkali individu tidak menyadari hal ini dan menganggap bahwa apa yang telah diperoleh akan



tetap utuh dan lengkap tanpa mempertimbangkan perubahan yang mungkin terjadi pada setiap elemen.



Gambar di samping menggambarkan ilustrasi adanya kebocoran pada bagian bawah suatu sistem, yang menandakan adanya erosi, kehilangan, dan kebocoran. Namun, aliran air dari atas menandakan kedatangan hal baru yang mencerminkan proses regenerasi yang menggantikan unsur-unsur yang telah terkikis, hilang, atau tidak ada. Pengadaan elemen baru ini dapat dicapai dengan mengumpulkan dan memperbaiki benda-benda yang memiliki potensi.

Namun, erosi, kehilangan, dan kehilangan unsur-unsur tersebut dapat terjadi karena perubahan pola yang dialami oleh elemen-elemen yang ada dalam sistem. Fenomena "ember bocor" adalah hal yang umum terjadi, meskipun masih banyak yang belum menyadarinya. Seringkali, apa yang telah diperoleh dianggap akan tetap utuh tanpa mempertimbangkan perubahan pola yang mungkin dialami oleh setiap elemen.

Masyarakat seringkali terkejut ketika apa yang telah mereka capai dan bangun justru semakin memburuk, dan banyak program atau kegiatan yang tidak berjalan sesuai harapan. Mereka bingung mengapa banyak orang pergi dan menghilang, padahal semuanya tampak baik-baik saja. Mereka tidak menyadari bahwa, sadar atau tidak, banyak alasan mengapa mereka mengalami "kebocoran ember." Terkadang, ini bisa disengaja, tetapi seringkali karena kurangnya pengetahuan.

Mengetahui adanya "kebocoran ember" yang tidak dapat dihindari, lalu mengumpulkan serta menyaring semua potensi yang ada, sangat penting dan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga integritas. Hal ini akan memastikan bahwa program atau kampanye yang direncanakan dapat terus berjalan tanpa henti meskipun menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul.

#### **D. Perencanaan Aksi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di kelurahan Babakan Jawa, Kecamatan Majalengka, Majalengka, Jawa barat, mengupayakan optimalisasi potensi wilayah melalui tipologi *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa. Dalam hal ini, kami menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) yang telah dikembangkan oleh John McKnight dan Jody Kretzment dengan mengedepankan partisipasi dari masyarakat lokal atau masyarakat wilayah tersebut.

Dengan memakai pendekatan ini, masyarakat lokal harus ikut serta dan diikutsertakan dalam keseluruhan tahapan pemberdayaan baik dalam segi perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Skema pemberdayaan dengan metode ABCD ini diwujudkan dalam sebuah buku yang berjudul "Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan". Buku tersebut disusun oleh Christopher Dureau pada tahun 2013. Dalam bukunya tersebut, Dureau menggambarkan pemikiran tentang konsep ABCD dengan membuat ilustrasi tahapan-tahapan pemberdayaan, seperti berikut:

1. *Define*.

Tahapan pertama atau tahap awal adalah "Define". Pada tahap ini, masyarakat diberi pengenalan awal dengan mengungkapkan masa lalu mereka yang terkait dengan kenangan tentang masa kejayaan dan keberhasilan. Pengenalan ini bertujuan untuk memberikan dorongan semangat agar mereka dapat memulai hal-hal baru dan merasa termotivasi untuk melampaui prestasi yang mereka capai di masa lalu.

2. *Discovery*.

Tahapan selanjutnya adalah "Discovery". Pada tahap ini, pemberdaya melakukan penilaian terhadap masyarakat lokal dengan melakukan pemetaan terhadap berbagai aset yang tersedia, termasuk aset manusia, aset alam, aset institusi, dan lainnya. Pemetaan aset ini akan diolah dan digunakan sebagai modal utama dalam proses pemberdayaan, dengan fokus pada aset dan potensi yang ada dalam masyarakat.

3. *Dream.*

Setelah melalui tahapan pantikan semangat dan pemaparan aset yang dimiliki, masyarakat akan dapat membayangkan berbagai pencapaian yang dapat mereka raih dengan potensi yang mereka miliki.

4. *Design.*

Namun tentu saja, apa yang dibayangkan oleh masyarakat bukanlah sekadar khayalan semata. Oleh karena itu, bayangan tersebut perlu diwujudkan dalam skema perencanaan, gambaran, dan desain program yang konkret.

5. *Destiny.*

Tentunya, untuk menjalankan program tersebut memerlukan perencanaan yang matang. Namun, trial and error juga merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dalam proses ini. Oleh karena itu, dalam tahap akhir atau "destiny," implementasi dari perencanaan program tersebut harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Dengan adanya panduan tersebut, maka kelompok KKN 111 Babakan Jawa menggunakan panduan yang digambarkan oleh Dureau dalam melaksanakan program kerja di kelurahan Babakan Jawa.

1. Pengungkapan Masa Lalu (*Define*)

Kelompok KKN 111 Babakan Jawa merupakan salah satu dari 3 kelompok KKN yang beroperasi di Kecamatan Majalengka. Sejak awal pembentukannya, kami telah melakukan riset mendalam yang mencakup aspek geografis wilayah, karakteristik masyarakat, dan kebudayaan yang ada di Kelurahan Babakan Jawa. Meskipun kami telah mengumpulkan sejumlah informasi berharga melalui riset ini, tantangan yang baru muncul saat kami tiba di lokasi, yakni tidak melakukan survei lokasi sebelumnya.

Ketika tiba saatnya untuk menjalankan program KKN, dalam minggu pertama kami melaksanakan kegiatan "sowan-sowan" atau kunjungan hormat kepada sesepuh dusun dan pemangku kebijakan seperti Ketua RT, Kepala Kelurahan, dan lainnya. Kegiatan sowan ini bertujuan sebagai bentuk kesopanan kami sebagai pendatang yang akan berkontribusi di Babakan Jawa, khususnya di wilayah RT.09. Selain itu, kegiatan sowan ini juga berfungsi untuk mempererat

hubungan dan membina keakraban dengan masyarakat setempat. Selama kunjungan ini, kami banyak mendapatkan informasi berharga serta mendengarkan cerita-cerita seputar sejarah Babakan Jawa yang sangat memperkaya pemahaman kami tentang komunitas ini.

Tidak hanya sampai di situ, kami juga melakukan langkah assessment lainnya dengan cara menyapa dan berbincang santai dengan masyarakat sekitar, termasuk dengan bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak, dan pemuda yang tinggal di wilayah tempat kami ditempatkan. Melalui interaksi santai ini, kami berhasil mengumpulkan informasi berharga tentang sejarah dan histori wilayah Babakan Jawa. Langkah-langkah assessment ini menjadi penting dalam upaya kami untuk lebih memahami dan terkoneksi dengan masyarakat setempat.

Berikut beberapa poin yang dapat kami gambarkan:

- a. Babakan Jawa merupakan nama diinisiasi oleh orang-orang Jawa.  
K.H Masduki Ali selaku pemuka agama dan pemilik buku historis padukuhan Babakan Jawa bercerita bahwa Babakan Jawa merupakan nama yang diberikan oleh Adipati Arianingrat al Syekh Salamodin atau yang lebih dikenal dengan mbah Salamodin. Babakan dalam bahasa sunda memiliki arti kampung baru, dikarenakan para penggagasnya merupakan kelahiran dari wilayah jawa maka secara bahasa Babakan Jawa berarti: Kampung Baru Bagi Orang-Orang Jawa.
- b. Gunung Karang merupakan objek wisata alam yang otentik.  
Gunung karang merupakan salah satu objek wisata alam yang ada pada Babakan Jawa. Objek wisata alam gunung karang ini dibuka pada tahun 2017 yang berada dibawah pengelolaan perhutani.  
Dengan pemandangannya yang asri dan sejarah dibaliknya, gunung karang menjadi salah satu destinasi wisata alam yang ramai dikunjungi. Namun Sayangnya, seiring berjalannya waktu destinasi wisata alam gunung karang perlahan mulai sepi dan kurang terjaga kebersihannya. Tentunya situasi ini juga menjadi salah satu hal yang dapat dievaluasi agar nantinya masyarakat bisa lebih merawat dan menjaga destinasi wisata alam ini, agar nantinya dapat menjadi kekayaan tak ternilai bagi Babakan Jawa.

## 2. Mengetahui Lebih Dalam Aset Babakan Jawa (*Discovery*)

Dalam tahap ini, Kelompok KKN 111 Babakan Jawa perlu melakukan pemetaan mendalam terhadap semua aset yang dimiliki oleh Kelurahan Babakan Jawa. Ini mencakup aset manusia, aset fisik, dan aset non-fisik.

Dari segi geografis, Kelurahan Babakan Jawa terbagi menjadi tiga lingkungan besar, yaitu Lingkungan Margasari, Margamulya, dan Margamukti, dengan total 9 RW dan 27 RT. Struktur ini menjadi salah satu aset penting dalam pelaksanaan KKN karena membantu dalam optimalisasi potensi wilayah yang ada. Selain itu, Babakan Jawa memiliki 4 Sekolah Dasar (SD), 2 Sekolah Menengah Kejurusan (SMK), dan 1 Universitas. Aset-aset pendidikan ini juga memiliki potensi besar dalam mendukung pelaksanaan KKN di wilayah Babakan Jawa, dengan harapan dapat menciptakan Pendidikan Desa yang berkualitas.

Namun, yang perlu diperhatikan adalah bahwa aset manusia memiliki pengaruh paling besar terhadap kelancaran program KKN 111 Babakan Jawa. Masyarakat Babakan Jawa sudah memiliki kekuatan dalam kelompok-kelompok di antara desa-desa, meskipun jarak yang cukup jauh antar desa terkadang menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan program.

## 3. Membangun Mimpi (*Dream*)

Kehadiran KKN 111 Babakan Jawa memiliki tujuan utama untuk mengoptimalkan potensi yang ada di wilayah Babakan Jawa dengan menggunakan pendekatan Tipologi SDGs Desa. Melalui pendekatan ini dan melalui pemberdayaan masyarakat, diharapkan bahwa kegiatan KKN ini akan memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya pembangunan dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar.

Pentingnya pendekatan ini juga terkait dengan pemuda sebagai generasi penerus bangsa. Kehadiran KKN 111 Babakan Jawa diharapkan dapat membantu menciptakan generasi penerus yang berkualitas dengan fokus pada sektor pendidikan, termasuk penciptaan pendidikan desa yang berkualitas.

Selain itu, KKN 111 Babakan Jawa juga diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi desa dengan memberikan dukungan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di wilayah Babakan Jawa. Dengan demikian, kehadiran KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

positif yang luas untuk pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar serta pertumbuhan ekonomi desa.

#### 4. Perencanaan Aksi (*Design*)

Tahapan selanjutnya adalah tahap perencanaan aksi. Berdasarkan pembahasan pada tahap-tahap sebelumnya, Kelompok KKN 111 Babakan Jawa akan memfokuskan perencanaan aksinya pada optimalisasi potensi wilayah yang ada di Babakan Jawa, terutama dalam aspek pendidikan, ekonomi, sosial, dan kesehatan. Bidang-bidang ini akan menjadi empat fokus utama selama pelaksanaan KKN di Kelurahan Babakan Jawa.

##### a. Pendidikan

Pendidikan adalah faktor kunci dalam pertumbuhan generasi muda bangsa, oleh karena itu, kami memilih pendidikan sebagai salah satu dari empat fokus utama dalam pelaksanaan KKN kali ini. Mengingat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah universitas yang berbasis agama Islam, kami telah merancang program kerja yang kami sebut MMA (Mahasiswa Mengaji Al-Qur'an). Program ini bertujuan untuk memberikan pengajaran agama kepada para murid di Babakan Jawa.

Selain itu, kami juga menyadari pentingnya bahasa asing dan keterampilan berkomunikasi dalam dunia modern. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, kami menyelenggarakan beberapa pelatihan bagi para siswa, termasuk pelatihan bahasa asing (bahasa Inggris) dan pelatihan *public speaking*.

Selain itu, kami juga berkesempatan melakukan kolaborasi bersama Mahasiswa Institut Budi Utomo Nasional Majalengka dan Komunitas Kampung Dongeng dalam menggerakkan minat literasi anak-anak yang dilaksanakan di blok Pancurendang Landeuh. Dengan demikian, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan dan perkembangan generasi muda di Babakan Jawa.

##### b. Ekonomi

Pentingnya ekonomi dalam kehidupan masyarakat Babakan Jawa, terutama bagi pemilik UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), tidak bisa diabaikan. Wilayah ini didominasi oleh penduduk yang berkecimpung dalam sektor pertanian, perdagangan, peternakan, dan pariwisata. Sebagai



contoh, terdapat banyak UMKM yang bergerak dalam bisnis makanan seperti donat, keripik pisang, tahu, tempe, cuangki, dan tusuk sate.

Bagi pemilik UMKM, terutama yang berfokus pada makanan, sertifikasi halal adalah hal yang penting untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mengembangkan bisnis mereka. Namun, masih banyak yang tidak tahu bagaimana cara mendaftarkan produk mereka untuk mendapatkan sertifikasi halal.

Untuk mengatasi permasalahan ini, kami telah merancang program unggulan yang disebut "Loka Karya Sertifikasi Halal UMKM" dalam pelaksanaan KKN di Babakan Jawa. Pada pelaksanaannya, kami berkesempatan berkolaborasi bersama Mahasiswa Institut Budi Utomo Nasional Majalengka dan Kementrian Agama Kec. Majalengka. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan bantuan kepada pemilik UMKM dalam proses mendapatkan sertifikasi halal untuk produk mereka. Dengan ini, kami berharap dapat membantu meningkatkan kualitas produk UMKM dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat Babakan Jawa.

c. Sosial

Dalam rangka menciptakan kerjasama dan sinergi di Kelurahan Babakan Jawa, kami telah merancang sebuah program kerja yang melibatkan seluruh masyarakat setempat. Program ini akan memfokuskan diri pada perayaan Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional. Melalui partisipasi dan kolaborasi dari seluruh lapisan masyarakat, kami berharap dapat memperkuat ikatan sosial dan budaya dalam kelurahan ini. Dengan demikian, kami ingin menciptakan sebuah kelurahan yang lebih bersatu dan harmonis, di mana masyarakat Babakan Jawa dapat merayakan momen-momen penting bersama-sama dalam semangat kebersamaan.

d. Kesehatan

Selain fokus pada pendidikan dan ekonomi, kami juga mengutamakan kesehatan masyarakat sebagai bagian penting dari program KKN kami. Kami sadar bahwa kondisi pernikahan usia dini atau pernikahan anak sering terjadi di desa-desa, dan hal ini dapat memiliki dampak serius pada pendidikan dan kesejahteraan anak-anak, termasuk masalah stunting. Oleh karena itu, kami telah melaksanakan Sosialisasi Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP) bagi siswa-siswi SMK di harapan bisa membantu mengurangi pernikahan usia anak di desa kami.

Selain itu, kami juga memberikan dukungan pada posyandu-posyandu yang aktif di Kelurahan Babakan Jawa. Kami akan turut serta dalam kegiatan bulanan mereka dan menyebarkan poster-poster kesehatan yang informatif. Dengan cara ini, kami berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, terutama dalam hal pernikahan dan pertumbuhan anak-anak. Dengan bekerjasama dalam berbagai program ini, kami berharap dapat membantu menciptakan desa yang lebih sehat dan sejahtera bagi masyarakat Babakan Jawa.

5. Implementasi Program (*Destiny*)

a. Pendidikan

Sebagai mahasiswa yang berasal dari Universitas Islam, tentu saja kami harus mengimplementasikan nilai-nilai agama yang kami miliki dalam program kerja selama KKN. Salah satu program kerja yang kami jalankan adalah MMA (Mahasiswa Mengaji Al-Qur'an). Dalam program ini, kami membantu memberikan pengajaran agama kepada anak-anak di mushola setempat. Kegiatan ini berlangsung setiap hari, khususnya setelah shalat maghrib hingga menjelang adzan isya.

Selain mengaji Al-Qur'an setelah maghrib, kami juga berpartisipasi dalam proses pengajaran di salah satu Madrasah Diniyah yang terletak di lingkungan RT.009. Kegiatan mengajar ini berlangsung dari pukul 14.00 WIB hingga

16.00 WIB. Materi yang kami sampaikan mencakup kosa kata bahasa Arab, tajwid, serta pelajaran aqidah Islam.

Kami tidak hanya terbatas pada pengajaran agama Islam, tetapi juga menyelenggarakan Pelatihan Bahasa Asing, terutama bahasa Inggris, dan Pelatihan Public Speaking. Pelatihan Bahasa Asing kami khususkan untuk siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pelatihan ini dilaksanakan di SMK Pariwisata PGRI Majalengka setiap dua minggu sekali pada hari Selasa dan Kamis, yaitu pada tanggal 25, 27, dan 31 Juli; dan 01, 03, 08, 10, 15, dan 22 Agustus 2023.

Sedangkan Pelatihan Public Speaking merupakan pelatihan khusus bagi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al-Baqi. Materi yang diajarkan mencakup pelatihan pidato (*speech/khitobah*) dan pelatihan sebagai MC (*Master of Ceremony*). Kegiatan ini berlangsung satu kali dalam seminggu, tepatnya pada hari Selasa.

Selain dua program kerja tersebut, kami juga menyadari pentingnya literasi dalam mendukung pendidikan dan masa depan anak-anak. Oleh karena itu, kami juga menginisiasi program kerja bernama "Kampung Dongeng" yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Institut Budi Utomo Nasional Majalengka dan Komunitas Kampung Dongeng Majalengka. Acara ini diadakan pada tanggal 16 Juli 2023 di daerah Pancurendang Landeuh.

b. Ekonomi

Melihat pentingnya sertifikasi halal bagi para pemilik UMKM, maka kami telah membentuk program yang dapat membantu para pemilik UMKM mendapatkan sertifikasi halal secara gratis, yaitu "Loka Karya Sertifikasi Halal". Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan unggulan dari KKN 111 Babakan Jawa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga berkolaborasi dengan kelompok KKM Institut Budi Utomo Nasional, yang diselenggarakan di kantor kelurahan Babakan Jawa pada tanggal 17 Juli 2023.

Dengan mengikuti kegiatan ini, para pemilik UMKM dapat mendaftarkan produk dagangannya agar bisa mendapatkan sertifikasi halal secara gratis.

c. Sosial.

Program kerja Perayaan Hari Besar Islam yang kami laksanakan terbukti dapat menyatukan perwakilan wilayah-wilayah yang ada di Kelurahan Babakan Jawa. Hal tersebut terlihat dari banyaknya masyarakat yang berpartisipasi merayakan PHBI ini dengan melakukan pawai obor di lingkungan kelurahan Babakan Jawa. Perayaan Hari Besar Islam ini dilaksanakan pada malam menyambut tahun baru Hijriah 1445 pada tanggal 18 Juli 2023.

Selain Perayaan Hari Besar Islam, Perayaan Hari Besar Nasional juga menjadi salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan kekompakan dan persatuan masyarakat kelurahan Babakan Jawa. Perayaan Hari Besar Nasional dilaksanakan di masing-masing lingkungan RT pada tanggal 17 Agustus 2023.

Selain kedua kegiatan tersebut, kami juga memiliki satu program kerja lain, yaitu Pembuatan Infografis Sejarah Babakan Jawa. Program ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih memahami sejarah Babakan Jawa secara mendalam. Infografis ini telah dibuat dan dicetak, kemudian akan dipajang di kantor kelurahan Babakan Jawa..

d. Kesehatan.

Pada aspek kesehatan, kami telah melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP) yang merupakan kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat, khususnya remaja, mengenai usia pernikahan dan bahaya pernikahan usia anak. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Duta Genre Kabupaten Majalengka dan diselenggarakan di SMK PUI Majalengka pada tanggal 09 Agustus 2023.

Selain itu, kami juga berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan pelayanan posyandu serta sosialisasi dan penyebaran poster kesehatan seperti tata cara mencuci tangan, pengelolaan sampah, dan makanan gizi seimbang. Kegiatan

posyandu tersebut dilaksanakan di berbagai wilayah di Kelurahan Babakan Jawa.

Demi terciptanya masyarakat yang sehat, kami pun mengadakan kegiatan senam sehat yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Di kelurahan, senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi, sedangkan di lingkungan RT.009, senam dilaksanakan setiap hari Minggu pagi.

## **BAB III**

### **Perubahan Sosial KKN Transformatif -ABCD**

#### **A. Timeline Pelaksanaan KKN 111**

Selama Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, kami beberapa kali merumuskan program kerja agar sesuai dengan sumber daya manusia, sumber dana, dan waktu. Sehingga pada realisasinya, program kerja yang kami susun dapat dilaksanakan semua. Meski banyak kendala, tapi kita telah berusaha semaksimal mungkin agar program kerja yang disusun berdampak positif bagi lingkungan sekitar di Kelurahan Babakan Jawa.

Berikut adalah timeline Pelaksanaan KKN angkatan ke-111:

- Daftar pra KKN (14 Maret - 31 Maret 2023)
- Pembekalan (3 April – 13 April 2023)
- Cek kesehatan (2 Mei – 23 Juni 2023)
- Pendaftaran online (12 Juni - 24 Juni 2023)
- Pelaksanaan KKN (11 Juli - 24 Agustus 2023)
- Penyusunan laporan (25 Agustus - 30 Agustus 2023)
- Penyusunan jurnal (25 Agustus - 7 September 2023)
- Pelaksanaan ujian (11 September – 15 September 2023)



|  |  |   |                     |  |  |  |   |                    |
|--|--|---|---------------------|--|--|--|---|--------------------|
|  |  | <p>pasaran, khususnya di kalangan konsumen muslim yang membutuhkan produk halal, baik di pasar domestik maupun internasional, dengan memberikan pemahaman dan bantuan sertifikasi halal kepada para pedagang.</p> | <p>Babakan Jawa</p> | <p>bersama Mahasiswa Institut Budi Utomo Nasional Majalengka</p> |  |  | <p>setelah mengikuti loka karya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya produk halal setelah mengikuti kegiatan.</li> <li>• Partisipasi aktif dari Lembaga Pengembangan Masyarakat, Babakan Jawa, dan Mahasiswa KKM dalam menyelenggarakan program loka karya.</li> <li>• Tingkat kepuasan peserta loka karya berdasarkan</li> </ul> | <p>Ritma Ratri</p> |
|--|--|---|---------------------|--|--|--|---|--------------------|



|   |   |  |   |               |            |                       |   |   |
|---|---|--|---|---------------|------------|-----------------------|---|---|
|   |   |  |   |               |            |                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• survei evaluasi pasca-acara.</li> <li>• Jumlah produk halal dari UMKM lokal yang berhasil tersertifikasi setelah mengikuti program ini.</li> </ul>   |   |
| 2 | <b>Pembuatan Poster Edukasi Kesehatan</b> | Tujuan kegiatan ini adalah memberikan ajakan dan informasi kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan orang di sekitarnya, serta membantu pedagang mempromosikan produk yang mereka jual. | Penggiat posyandu mawar 1-8 di kelurahan Babakan Jawa | Iuran Anggota | Rp. 96.000 | 3, 14,15 Agustus 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian informasi tata cara mencuci tangan terpampang jelas dan menarik dalam poster.</li> <li>• Penyampaian informasi pengelolaan sampah terdapat dalam poster yang mudah dipahami dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shafa Refika Dewi</li> </ul> |

|   |                    |  |                           |  |  |  |  |   |
|---|--------------------|--|---------------------------|--|--|--|--|---|
|   |                    |  |                           |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian informasi tentang pola makan sehat 4 sehat 5 sempurna tersaji secara jelas dan menarik dalam poster.</li> <li>• Partisipasi dan keikutsertaan penggiat Posyandu Mawar 1-8 dari Kelurahan Babakan Jawa dalam kegiatan pembuatan poster.</li> </ul> |   |
| 3 | <b>Senam Sehat</b> | Menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat.<br>Mendorong masyarakat untuk menabung sebelum mencapai | Mahasiswa dan Ibu-ibu PKK |  |  | 14,21,2<br>8 Juli<br>4,11,13,<br>18<br>Agustus<br>2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dari minimal 30% mahasiswa setiap hari Jumat jam 8 pagi.</li> <li>• Partisipasi aktif dari minimal</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Mahasiswa</li> </ul> |

|          |  |  |                    |               |             |                      |   |  |
|----------|--|--|--------------------|---------------|-------------|----------------------|---|--|
|          |  | target yang diinginkan.  |                    |               |             |                      | <p>50% ibu-ibu PKK setiap hari Jumat jam 8 pagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kebugaran fisik dan kesehatan peserta program dalam evaluasi bulanan.</li> </ul>                  |  |
| <b>4</b> | <b>Pelayanan Posyandu</b>                        | Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada para kader dalam melakukan pemeriksaan terhadap balita. | Masyarakat         |               |             | 3,14,15 Agustus 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau dan berkualitas untuk memberikan akses yang baik terhadap layanan kesehatan yang diperlukan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh mahasiswa</li> </ul>        |
| <b>5</b> | <b>Sosialisasi Stunting dan Pendewasaan Usia</b> | Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada  | SMK PUI Majalengka | Iuran Anggota | Rp. 136.000 | 9 Agustus 2023       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah remaja atau siswa SMA/ sederajat</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muhammad Fikri Bahauddin</li> </ul> |

|  |                   |   |  |  |  |   |  |
|--|-------------------|---|--|--|--|---|--|
|  | <b>Perkawinan</b> | para remaja tentang pentingnya usia perkawinan dalam upaya pencegahan stunting, serta untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pengetahuan mereka. |  |  |  | <p>yang mengikuti sosialisasi PUP.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan pertanyaan selama sosialisasi.</li> <li>• Penilaian kepuasan peserta terhadap materi dan penyampaian informasi dalam sosialisasi.</li> <li>• Jumlah materi dan informasi yang berhasil disampaikan kepada peserta terkait pernikahan di masyarakat.</li> <li>• Tingkat peningkatan pengetahuan peserta tentang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zakiyyatul Hilmiya</li> </ul> |
|--|-------------------|---|--|--|--|---|--|

|   |   |   |                                       |               |             |                    |   |  |
|---|---|---|---------------------------------------|---------------|-------------|--------------------|---|--|
|   |   |   |                                       |               |             |                    | pentingnya dewasa usia pernikahan dan dampak positifnya.  |  |
| 6 | <b>Pembuatan Infografis dan Buku Sejarah Babakan Jawa</b> | Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang sejarah Babakan Jawa dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, sambil tetap mempertahankan inti dari sejarah tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan referensi tertulis yang dapat memastikan keberlanjutan pengetahuan sejarah Babakan Jawa. | Kelurahan Babakan Jawa dan Masyarakat | Iuran Anggota | Rp. 274.000 | 15-20 Agustus 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Infografis sejarah Babakan Jawa berhasil dibuat dengan jelas dan informatif.</li> <li>• Penelusuran sejarah berhasil mengumpulkan data yang relevan dan akurat.</li> <li>• Kegiatan ini meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang sejarah Babakan Jawa.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Luthfiah Ulfiani</li> <li>• Muhsin Nuralim</li> </ul> |

|   |                                    |   |                                |               |             |   |   |  |
|---|------------------------------------|---|--------------------------------|---------------|-------------|---|---|--|
| 7 | <b>Pelatihan Bahasa Asing</b>      | Memberikan pelatihan dan kompetensi bahasa Asing khususnya pada sektor Pariwisata, Perhotelan, dan Kuliner bagi siswa-siswi di tingkat Menengah Atas                                      | SMK Pariwisata                 | Iuran Anggota | Rp. 37.000  | 25, 27, 31 Juli; dan 01, 03, 08, 10, 15, 22 Agustus 2023. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi pertemuan minimal 5 kali dengan durasi 1 hingga 1,5 jam setiap pertemuan.</li> <li>• Partisipasi murid SMA/MA/SMK Sederajat dari Kelurahan Babakan Jawa.</li> <li>• Penilaian kemampuan bahasa Inggris yang meningkat setelah pelatihan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muhsin Nuralim</li> <li>• Zakiyyatul Hilmiya</li> </ul>                     |
| 8 | <b>Mahasiswa Mengajar Al-Quran</b> | Untuk memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan memahami serta membaca al-quran dengan baik dan benar serta untuk menimba ilmu keagamaan, kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap sore | Anak RA, MD, TPQ Ummiy Mubarak | Iuran Anggota | Rp. 161.000 | Selama KKN Berlangsung                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi anak-anak dalam kegiatan TKA/TPA meningkat secara berkelanjutan.</li> <li>• Tingkat pemahaman dan pengetahuan agama anak-</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma Setyari Nur Fadhilah</li> <li>• Muhammad Tareq Hanafi Majid</li> </ul> |

|   |                                   |  |   |               |           |  |  |   |
|---|-----------------------------------|--|---|---------------|-----------|--|--|---|
|   |                                   | di madrasah diniyyah dan malam hari di mushola/tajuk.  |   |               |           |  | <p>anak meningkat melalui kegiatan MMA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak menunjukkan peningkatan sikap positif dan perilaku berdasarkan nilai-nilai agama yang diajarkan dalam program ini.</li> </ul>                   |   |
| 9 | <b>Public Speaking for Santri</b> | Untuk melatih komunikasi dalam berbicara di depan umum, khususnya pada bidang <i>khitobah</i> dan MC | Santri di Pondok Pesantren Hidayatus sholihah Al-Baqi | Iuran Anggota | Rp 93.000 | 25 juli<br>1, 8, 15<br>Agustus<br>2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi tinggi dari para santri di pondok pesantren dalam mengikuti pelatihan public speaking.</li> <li>Peningkatan keterampilan public speaking setelah mengikuti kegiatan pelatihan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Muhammad Fikri Baauddin</li> <li>Frida Kusmastuti</li> </ul> |

|           |  |   |   |               |            |              |   |   |
|-----------|--|---|---|---------------|------------|--------------|---|---|
|           |  |   |   |               |            |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Umpan balik positif dari para santri terkait manfaat dan relevansi kegiatan pelatihan public speaking.</li> <li>• Adanya tindak lanjut atau kesempatan bagi para santri untuk mengaplikasikan keterampilan public speaking dalam berbagai kegiatan di pondok pesantren.</li> </ul> |   |
| <b>10</b> | <b>Peringatan Tahun Baru Hijriyah 1445</b> | Kegiatan ini bertujuan sebagai ungkapan rasa syukur atas kesempatan merayakan pergantian tahun baru dalam kalender Islam. | Seluruh Masyarakat Kelurahan Babakan Jawa | Iuran Anggota | Rp 467.000 | 18 Juli 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran yang signifikan dari umat Islam dalam peringatan Hari Besar Islam Muharam 1445 H.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma Setyari Nur Fadhilah</li> </ul> |



|     |                                       |   |   |               |              |                    |  |   |
|-----|---------------------------------------|---|---|---------------|--------------|--------------------|--|---|
|     |                                       |   |   |               |              |                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan upacara atau kegiatan yang memberikan pemahaman dan nilai-nilai Islam yang mendalam.</li> <li>• Terwujudnya suasana yang khidmat dan penuh keberkahan selama peringatan Hari Besar Islam Muharam 1445 H.</li> </ul> |   |
| 11. | <b>Peringatan Hari Besar Nasional</b> | Memupuk rasa cinta tanah air dengan mengingat perjuangan para pahlawan. | Seluruh Masyarakat Kelurahan Babakan Jawa | Iuran Anggota | Rp 1.723.500 | 29 Juli-20 Agustus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi yang tinggi dari masyarakat dalam perayaan HUT RI ke-78.</li> <li>• Penyelenggaraan acara peringatan yang meriah dan berkesan.</li> <li>• Terlaksananya kegiatan yang</li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shafa Refika Dewi</li> </ul> |

|    |                                 |  |   |               |            |              |   |  |
|----|---------------------------------|--|---|---------------|------------|--------------|---|--|
|    |                                 |  |   |               |            |              | mempromosikan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.  |  |
| 12 | <b>Literasi Kampung Dongeng</b> | Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak agar tumbuh cerdas melalui metode pembelajaran bercerita dan mendongeng. | Anak Anak di Lingkungan Pancurenda ng Landeuh | Iuran Anggota | Rp. 30.000 | 16 Juli 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi anak-anak dalam kegiatan meningkat sebesar 30% dari jumlah anak yang ditargetkan.</li> <li>• Keterlibatan RT/RW setempat dan Komunitas Kampung Dongeng Majalengka terjalin dengan baik dan efektif.</li> <li>• Penyelenggaraan kegiatan berjalan lancar dan tanpa kendala signifikan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Mahasiswa, Komunitas Kampung Dongeng, dan Mahasiswa Instbunas Majalengka</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Adanya peningkatan minat baca dan kreativitas anak-anak setelah mengikuti kegiatan Kampung Dongeng.</li></ul> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|---|--|

#### **D. Hasil Kegiatan KKN Babakan Jawa**

Program kerja Kelompok 209 di Kelurahan Babakan Jawa tersebut dapat terselenggara dengan dukungan para pemangku kebijakan, tokoh, dan masyarakat. Berikut merupakan uraian singkat pelaksanaan program kerja yang kami laksanakan:

##### **1. Program Kerja Unggulan**

###### **a. Loka Karya dan Sertifikasi Halal UMKM**

Kami menyelenggarakan Loka Karya Sertifikasi Halal berkolaborasi bersama Mahasiswa KKM dari Institut Budi Utomo Nasional Majalengka. Sebelum menyelenggarakan Loka Karya dan Sertifikasi Halal tersebut, kami di minggu-minggu pertama juga ikut berkunjung ke beberapa UMKM seperti pembuatan tahu, tempe, baso cuangki, dan sebagainya. Lalu, pada Senin, 17 Juli 2023, kami menyelenggarakan kegiatan tersebut yang juga diisi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nasional. Acara ini dihadiri oleh para pelaku UMKM di kelurahan Babakan Jawa. Tujuannya jelas agar para pelaku UMKM mendapat kemudahan diterima produk-produknya di pasaran, terutama di kalangan konsumen muslim yang membutuhkan produk halal, baik dalam pasar domestik maupun pasar internasional. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan produk-produk UMKM akan lebih berkualitas dan sesuai dengan standar kehalalan yang diperlukan oleh masyarakat.

###### **b. Infografis dan Dokumentasi Sejarah Babakan Jawa**

Infografis dan buku sejarah Babakan Jawa memiliki tujuan yang berbeda namun saling melengkapi. Pembuatan infografis bertujuan untuk menyampaikan informasi sejarah Babakan Jawa secara sederhana dan mudah dipahami, menjadi referensi visual yang dapat diakses oleh warga, serta memperkenalkan sejarah desa ini kepada mereka. Infografis ini menyoroti inti dari sejarah tersebut.

Di sisi lain, buku sejarah Babakan Jawa memiliki peran yang lebih mendalam dalam memberikan informasi secara mendetail mengenai sejarah desa ini. Buku tersebut dirancang untuk mereka yang ingin mendalami sejarah Babakan Jawa dengan lebih mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, dua media ini, infografis dan buku

sejarah, bekerja bersama untuk memastikan bahwa sejarah desa Babakan Jawa tetap terdokumentasi dan dapat diakses oleh berbagai jenis pembaca dengan kebutuhan informasi yang beragam.

Pada prosesnya, kami banyak berbicara dengan tokoh setempat, terutama KH. Masduki Ali, sebagai keturunan Mbah Salamodin. Mbah Salamodin merupakan tokoh sentral di Babakan Jawa sebab ia adalah orang yang membuka tanah datar itu menjadi perkampungan, dan sekarang dikenal dengan Babakan Jawa. Babakan dalam Basa Sunda berarti “kampung baru”, adapun Jawa merujuk kepada orang-orang yang menetap pertama kali di sana. Selain itu, kami juga sempat berziarah ke Makam Mbah Salamodin dan Makam Pangeran Muhammad—tokoh penting dalam penyebaran Islam di sana.

c. Pelatihan Bahasa Asing

Tujuan Utama dari program pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswi SMK Pariwisata PGRI Majalengka, terutama dalam konteks industri kuliner dan perhotelan. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan di sektor pariwisata.

Materi Pelatihan yang telah diajarkan mencakup aspek bahasa Inggris yang relevan dengan industri kuliner dan perhotelan, seperti kosakata, frasa umum, tata bahasa, dan komunikasi praktis dalam situasi kerja. Selain itu, latihan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis akan menjadi bagian integral dari pelatihan ini, yang akan membekali siswa-siswi dengan kemampuan yang relevan untuk berkarier di industri ini.

Tentu saja, metode pelatihan yang kami gunakan juga bersifat interaktif dan praktis. Siswa-siswi ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti permainan peran, simulasi situasi kerja, dan proyek berbasis tindakan yang akan memungkinkan mereka untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks dunia kerja. Pernah waktu itu, kami melaksanakan praktik di Hotel Sekolah selama kegiatan pembelajaran. Siswa-siswi dibagi menjadi empat

kelompok, dan mereka bermain peran layaknya penerima tamu, staff, dan touris.

Untuk pelatihan ini sendiri telah dilaksanakan selama beberapa delapan pertemuan, biasanya setiap Selasa dan Kamis pagi dengan durasi belajar dari pukul 07.00-09.00 WIB. Program ini terasa manfaatnya dan telah terjadi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris di kalangan siswa-siswi SMK Pariwisata PGRI Majalengka. Terbukti dengan testimoni yang dituliskan di akhir pertemuan. Semoga program ini telah ikut membuka peluang lebih luas dalam karier di industri pariwisata. Dan juga, program ini ikut berkontribusi membantu mereka berkomunikasi secara lebih efektif dengan wisatawan internasional seputar perhotelan dan kuliner dalam Bahasa Inggris.

d. Pelatihan Public Speaking for Santri

Kegiatan public speaking diadakan di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihah Al Baqi, diikuti oleh sekitar 70 santri, baik laki-laki maupun perempuan. Program *public speaking* memiliki nilai penting, terutama bagi para santri, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berpidato dan membawakan acara (MC). Tujuannya ialah untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum serta meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Dengan melibatkan kedua jenis kelamin, kegiatan ini memberikan peluang yang adil untuk semua santri untuk mengembangkan keterampilan public speaking mereka. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan dengan durasi 4 kali pertemuan. Setiap hari selasa pukul 19.30 WIB di Aula Pondok Pesantren.

e. Literasi Kampung Dongeng

Program literasi Kampung Dongeng adalah hasil kolaborasi antara mahasiswa UIN Sunan Kalijga dan Mahasiswa Institut Budi Utomo Nasional Majalengka serta Komunitas Kampung Dongeng Majalengka. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 anak-anak dari lingkungan Pancurendang Landeuh. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membentuk karakter cerdas pada anak-anak melalui metode pembelajaran cerita dan dongeng. Program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan literasi kepada anak-anak sejak dini. Kami melaksanakan kegiatan ini pada hari Minggu, 16 Juli 2023 dari pagi hingga siang hari. Antusiasme yang ditunjukkan oleh anak-anak terhadap Kampung Dongeng sangat memotivasi. Hal ini membuktikan bahwa program ini bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai pembelajaran yang berharga. Melalui Kampung Dongeng, kami juga berupaya melatih karakter anak-anak agar tumbuh menjadi individu yang cerdas dan berakhlak mulia, serta memiliki kecintaan terhadap literasi.

f. Pembuatan Poster Edukasi Kesehatan

Poster edukasi kesehatan yang kami buat terdiri dari tiga jenis, yaitu tata cara mencuci tangan, makan gizi seimbang, dan pengelolaan sampah yang benar. Sebanyak 24 poster telah dicetak dan diberikan kepada delapan posyandu yang beroperasi di Kelurahan Babakan Jawa. Dari Mawar 1-8 berbarengan dengan pelayanan posyandu di masing-masing wilayah. Tujuan utama dalam pembuatan poster ini adalah untuk memberikan ajakan dan informasi kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Melalui poster-poster ini, kami berharap dapat menyebarkan pengetahuan penting tentang praktik kesehatan yang benar dan mendorong perubahan perilaku positif di masyarakat.

g. Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pendewasaan Usia Pernikahan

Pada tanggal 9 Agustus 2023, kami mengadakan acara Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pendewasaan Usia Pernikahan di SMK PUI Majalengka. Acara ini berlangsung di siang hari dan dihadiri oleh lebih dari 100 orang siswa dari berbagai jurusan.

Sosialisasi ini merupakan bagian dari upaya kami dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya pencegahan stunting dan peningkatan usia pernikahan. Dalam acara ini, kami berkolaborasi dengan Duta GenRe Kabupaten Majalengka untuk memberikan informasi dan wawasan yang berharga kepada para siswa.

Melalui sesi-sesi diskusi, presentasi, dan tanya jawab, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah stunting dan dampak pernikahan usia dini. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswa SMK PUI Majalengka tentang isu-isu kesehatan dan memberikan pemahaman kepada mereka bahwa usia perkawinan itu sangatlah penting untuk penekanan stunting, perceraian dan tindakan kriminal akan mungkin terjadi jika terlalu dini sudah menikah dan memiliki anak. Dengan pengetahuan yang mereka peroleh, kami berharap para siswa akan menjadi agen perubahan yang positif dalam komunitas mereka sendiri.

2. Program Kerja Penunjang

a. Program Mahasiswa Mengajar Al-Quran

Kami mengadakan kegiatan mengajar mengaji di TPA Al Mubarak yang terletak di Tajuk sebagai bagian dari upaya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memiliki tujuan utama untuk memberikan kemudahan kepada anak-anak dalam memahami, membaca, dan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pendidikan keagamaan dan peningkatan ilmu agama kepada anak-anak. Kami belajar bahwa tidak mudah mengajarkan anak-anak agar paham, tapi kami menemukan keseruan melihat antusiasme mereka dalam kegiatan belajar Al-Quran.



Kegiatan mengajar mengaji ini dilaksanakan secara rutin, dengan jadwal setiap sore di madrasah diniyyah. Di Madrasah Diniyyah kegiatan dimulai pada pukul 14.00-16.00 WIB setiap senin-sabtu, lalu dilanjutkan dengan pengajian ba'da magrib di Tajuk. Dalam proses pengajaran, mahasiswa berperan sebagai pengajar yang membimbing anak-anak dalam memahami isi Al-Quran dan melaksanakan ibadah dengan benar sesuai dengan ajaran agama Islam. Di Pagi hari, kami juga ikut membantu menjadi pengajar di Raudhatul Athfal Al-Mubarak wilayah RT09, kelurahan Babakan Jawa. Dengan kegiatan ini, diharapkan anak-anak di TPA Al Mubarak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki pemahaman agama yang kuat dan keterampilan dalam membaca Al-Quran. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat ikatan antara mahasiswa dan masyarakat setempat, menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan agama, dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan spiritual anak-anak di Tajuk.

b. Senam Sehat

Senam sehat ini diikuti oleh warga Kelurahan Babakan Jawa, terutama mereka yang berada di lingkungan Margasari RT 09. Kegiatan ini diprakarsai dan dipimpin oleh dua mahasiswa dari tim kami. Meski sebetulnya ada juga instruktur khusus. Kegiatan Senam di lingkungan RT09 merupakan kegiatan menghidupkan kembali setelah beberapa bulan vakum tidak ada kegiatan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kekompakan antara warga di Kelurahan Babakan Jawa, khususnya di lingkungan Margasari RT 09.

Dengan menggelar senam sehat secara rutin, kami berharap warga dapat menjaga kesehatan fisik mereka dan merasakan manfaat dari aktivitas fisik yang teratur. Selain itu, senam sehat ini juga menjadi wadah untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga dan membangun kebersamaan dalam menjalani kegiatan positif bersama-sama.

c. Gebyar Muharram (PHBI 1445 H)

Pada hari Selasa, 18 Juli 2023. Kami bersama Mahasiswa Institut Budi Utomo Nasional Majalengka mengadakan pawai obor dalam rangka

Peringatan Hari Besar Islam 1445 H. Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H ini diadakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT karena diberi kesempatan untuk menyambut momen penting dalam kalender Islam. Pawai obor ini menjadi sejarah karena pertama kali diinisiasi oleh mahasiswa KKN pada tingkat kelurahan.

Pawai obor ini diikuti oleh seluruh masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua di Kelurahan Babakan Jawa, dengan penuh antusias. Mereka berjalan bersama dengan penuh semangat mengelilingi jalan sesuai dengan rute yang telah ditentukan oleh panitia. Kegiatan ini menjadi ajang berkumpul dan merayakan bersama dalam suasana yang penuh keceriaan. Kami selaku panitia terdiri dari tiga universitas; UIN, INSTBUNAS, dan UNPAD.

Selama pawai obor, masyarakat juga bersholawat bersama, menciptakan aura positif dan kebersamaan yang begitu kental. Kegiatan ini memiliki banyak nilai positif, termasuk mempererat tali silaturahmi antarmasyarakat dan memupuk rasa kebersamaan. Selain itu, ada piala bergilir yang menjadi agenda berkesinambungan untuk merayakan Tahun Baru Islam di Kelurahan Babakan Jawa pada tahun mendatang. Semoga kegiatan ini terus berlanjut dan semakin memperkaya budaya serta tradisi masyarakat setempat.

d. Pelayanan Posyandu

Di Kelurahan Babakan Jawa, terdapat 8 posyandu yang aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada warga. Program kerja pelayanan posyandu ini dilaksanakan dengan kolaborasi antara kelompok KKN dan para kader posyandu. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para kader dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan terhadap balita yang ada di Kelurahan Babakan Jawa, Majalengka.

Pemeriksaan kesehatan ini mencakup pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar lengan, dan lingkar kepala para balita. Tujuannya adalah untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak-anak secara berkala, sehingga dapat diberikan perawatan dan perhatian yang tepat jika diperlukan. Melalui kolaborasi ini, diharapkan kesehatan anak-anak di

Kelurahan Babakan Jawa dapat terjaga dengan baik, dan mereka dapat tumbuh dengan sehat dan kuat.

e. Rangkaian PHBN 17 Agustus 1945

Pada rangkaian peringatan PHBN 17 Agustus 1945 di lingkungan RT09 Kelurahan Babakan Jawa, Majalengka, kami bersama para warga lingkungan menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang sangat meriah, berlangsung mulai tanggal 13 hingga 20 Agustus 2023. Acara ini menjadi momen yang sangat dinantikan oleh warga sekitar sebagai bentuk perayaan dan kebersamaan dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan dimulai dengan berbagai perlombaan volley hingga perlombaan hiburan yang diikuti oleh anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Perlombaan tersebut mencakup lomba balap karung, tangkap belut, mewarnai, adzan, dan sebagainya. Semua peserta dan penonton merasa antusias dalam mengikuti perlombaan ini, menciptakan semangat persaingan yang sehat serta kebersamaan yang erat di antara mereka. Pada hari sebelum perayaan, kami juga turut serta membangun gapura di lingkungan RT09.

Selain perlombaan, pada malam hari, warga berkumpul untuk nonton bersama film Sang Kiai yang mengangkat tema santri, pahlawan, dan patriotisme. Acara ini memberikan suasana yang penuh semangat dan kebanggaan akan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pada pagi harinya, Minggu 20 Agustus, kami melaksanakan Jalan sehat tingkat lingkungan RT09. Kemudian Puncak acara peringatan PHBN di RT09 Babakan Jawa adalah pembagian doorprize kepada warga yang beruntung. Doorprize ini merupakan bentuk apresiasi kepada seluruh warga yang telah berpartisipasi dalam peringatan PHBN. Hadiah-hadiah menarik seperti peralatan elektronik (TV disediakan oleh Smartfren) dan perlengkapan rumah tangga menjadi daya tarik tersendiri.

Dengan rangkaian acara yang meriah dan beragam, peringatan PHBN di RT09 Babakan Jawa, Majalengka, berhasil membawa semangat kemerdekaan dan kebersamaan yang tinggi di antara warga. Ini adalah

momen yang mengingatkan semua orang akan pentingnya mempertahankan dan menghargai kemerdekaan yang telah diraih oleh bangsa Indonesia.

#### **E. Kondisi Sosial Sebelum KKN**

Sebelum KKN dilaksanakan di Kelurahan Babakan Jawa, terdapat beberapa kondisi yang perlu diperhatikan:

1. **Sertifikasi Halal pada Produk UMKM:** Salah satu permasalahan utama adalah masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang produknya belum tersertifikasi halal. Hal ini menjadi kendala dalam menjual produk mereka, terutama kepada konsumen yang membutuhkan produk halal. Kekurangan sertifikasi ini juga dapat membatasi peluang mereka di pasar domestik dan internasional.
2. **Kegiatan Pawai Obor yang Belum Pernah Ada:** Sebelum KKN, kelurahan Babakan Jawa belum pernah menggelar kegiatan pawai obor sebagai bagian dari peringatan Tahun Baru Islam. Ini adalah sebuah inisiatif baru yang dihadirkan oleh mahasiswa KKN, dan kegiatan ini menjadi momen bersejarah bagi kelurahan Babakan Jawa.
3. **Pelatihan Bahasa Asing di SMK Pariwisata:** SMK Pariwisata di kelurahan Babakan Jawa belum pernah menyelenggarakan pelatihan bahasa asing khususnya untuk persiapan bekerja di tingkat regional, nasional, atau internasional. Ini adalah peluang besar untuk meningkatkan kompetensi siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi persaingan di sektor pariwisata yang semakin global.
4. **Keterbatasan Kemampuan Public Speaking:** Sebelumnya, masih banyak santri dan anak muda di kelurahan Babakan Jawa yang kurang peduli terhadap kemampuan public speaking atau berbicara di depan umum. Hal ini dapat menjadi kendala dalam berkomunikasi efektif, baik dalam konteks pendidikan maupun dalam situasi sosial.
5. **Minimnya Edukasi Gizi dan Pencegahan Stunting:** Masalah gizi dan pencegahan stunting masih minim di kelurahan Babakan Jawa. Pendidikan

dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang serta pencegahan stunting masih perlu ditingkatkan.

6. **Kekurangan Sejarah Kelurahan Babakan Jawa:** Sebelumnya, kelurahan Babakan Jawa belum memiliki buku sejarah yang menceritakan tentang lahirnya kelurahan tersebut. Ini adalah aspek penting dalam memahami akar budaya dan perkembangan wilayah tersebut.

#### **F. Perubahan Sosial Setelah KKN**

Setelah pelaksanaan KKN di Kelurahan Babakan Jawa, terjadi berbagai perubahan sosial yang signifikan:

1. **Bertambahnya Produk UMKM Ter-Sertifikasi Halal:** Salah satu dampak positif dari KKN adalah peningkatan jumlah produk UMKM yang mendapatkan sertifikasi halal. Kegiatan Loka Karya Sertifikasi Halal memberikan wawasan dan akses kepada pelaku UMKM untuk memperoleh sertifikasi ini, sehingga produk-produk mereka lebih mudah diterima di pasaran, baik di tingkat domestik maupun nasional.
2. **Tradisi Pawai Obor yang Berlanjut:** Setelah suksesnya kegiatan Pawai Obor dalam rangka tahun baru Islam, masyarakat diharapkan akan menjadikannya sebagai tradisi yang berlanjut tahun demi tahun. Adanya piala bergilir menjadi motivasi untuk melanjutkan perayaan ini sebagai ungkapan syukur.
3. **Motivasi Pendidikan Anak-Anak:** Kegiatan belajar mengajar kepada anak-anak di tingkat RA, MD, dan TPQ memberikan motivasi bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menginspirasi mereka untuk mengejar pendidikan lebih lanjut, termasuk ke perguruan tinggi.
4. **Semangat Baru dalam Public Speaking:** Pelatihan public speaking memberikan semangat baru dalam menciptakan kader-kader DAI (Dewan Dakwah Islamiyah) di pesantren Al-Baqi. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum, yang merupakan keterampilan penting dalam kegiatan dakwah.
5. **Pemahaman Bahaya Pernikahan Dini dan Gizi Buruk:** Kegiatan sosialisasi dan pendewasaan usia pernikahan di SMK PUI Majalengka memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya pernikahan dini dan pentingnya

gizi yang seimbang. Hal ini diharapkan dapat mengurangi pernikahan usia anak dan masalah gizi buruk di kelurahan Babakan Jawa.

6. **Kemampuan Bahasa Asing yang Lebih Baik:** Siswa-siswi SMK Pariwisata yang mengikuti pelatihan bahasa asing diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Ini akan membantu mereka dalam berkomunikasi dengan wisatawan internasional dan mempersiapkan diri untuk bekerja di industri pariwisata.
7. **Buku Sejarah Kelurahan Babakan Jawa:** Kehadiran buku sejarah kelurahan Babakan Jawa menjadi sumber wawasan dan pengetahuan tentang akar budaya serta perkembangan wilayah ini. Ini adalah langkah penting dalam memahami sejarah dan identitas lokal.

Dengan perubahan-perubahan ini, KKN telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi kelurahan Babakan Jawa, menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan dan memberikan peluang lebih baik bagi masyarakat setempat.

## **BAB IV**

### **Refleksi dan Rekomendasi**

#### **A. Refleski Kegiatan KKN**

Menjalani pengabdian bersama teman-teman kelompok 2 KKN di Majalengka, kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, namun tentunya ada proses panjang di dalamnya. Kami memulai perjalanan ini dengan menyusun program kerja yang awalnya tidak sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga harus kami revisi dan adaptasi terhadap situasi yang ada. Selain itu, kami juga menghadapi dinamika antar individu yang harus diatasi agar program kerja berjalan dengan maksimal. Meskipun pada awalnya, kegiatan kami tidak berjalan dengan optimal dan kurang efektif, kami akhirnya melakukan evaluasi besar-besaran, baik secara kelompok maupun personal, untuk menciptakan budaya kelompok yang lebih semangat dan berintegrasi dengan masyarakat.

Kelurahan Babakan Jawa, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, merupakan kelurahan yang cukup besar dibandingkan dengan yang lain. Meskipun terletak di pusat kota Majalengka, kelurahan ini juga mencakup daerah perbukitan, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Berbeda dengan daerah lebih datar atau dekat dengan pusat kelurahan, di sana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil). Namun, masyarakatnya solid dan tidak memandang jabatan, mereka bekerja sama dan bergotong royong untuk memajukan kelurahan Babakan Jawa.

Selama total 45 hari masa pengabdian kami di kelurahan Babakan Jawa, tentu saja perjalanan kami tidak selalu lancar. Meskipun kami disambut dengan hangat, kami juga menghadapi sejumlah tantangan dan berusaha meningkatkan pendekatan kami dengan masyarakat. Tujuan kami adalah agar program kerja kami mendapatkan dukungan penuh dan partisipasi masyarakat, mengingat kami hanya berjumlah 10 orang yang harus menjalankan banyak program kerja. Tema besar program kerja kami adalah *Optimalisasi Wilayah Melalui Tipologi Sustainable Development Goals Desa*, dengan mencakup 7 program unggulan dan 5 program penunjang. Setelah berkoordinasi intensif dengan berbagai lapisan masyarakat, pejabat, dan tokoh agama terkait dengan program kami, kami merasa bersyukur karena mereka

tidak hanya mendukung, tetapi juga membantu dan berkolaborasi dengan kami dalam hal transportasi, logistik, dan konsumsi.

Menariknya, ketika kami mulai mengeksekusi program kerja kami, kami berencana untuk berlibur pada hari Sabtu dan Minggu. Namun, kenyataannya adalah kami tidak mendapatkan waktu libur karena kesibukan kami dalam mengurus persiapan kegiatan mendatang begitu besar. Kami masing-masing memiliki karakter dan kelebihan yang berbeda, dan kami mengoptimalkan ini untuk membagi tugas sesuai dengan proposisi masing-masing. Selama masa pengabdian ini, kami memperoleh banyak pembelajaran dari satu sama lain, dari pihak kelurahan, masyarakat, dan tokoh agama.

Menjadi mahasiswa memang terdengar 'keren,' tetapi kami memegang teguh prinsip bahwa kesopanan dan kerendahan hati dalam berhubungan dengan masyarakat adalah hal yang utama. Kami merasakan hal ini ketika acara perpisahan dengan warga, yang penuh dengan keharuan dan tangis, karena mereka sudah menganggap kami sebagai keluarga. Masa 45 hari telah berlalu, dan kami berhasil menyelesaikan 7 program kerja unggulan dan 5 program kerja penunjang.

## **B. Rekomendasi Kegiatan KKN**

Kelompok KKN 02 Babakan Jawa, Kecamatan Majalengka, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah menjalankan program pengabdian di Kelurahan Babakan Jawa. Selama masa pengabdian ini, kami berhasil mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dengan bekal kemampuan beradaptasi. Kami merasa telah berhasil menyatu, diterima, bahkan dianggap sebagai bagian dari masyarakat setempat. Banyak warga yang mengungkapkan penilaian positif ini saat kami berpamitan, sehingga kami merasakan perpisahan yang sangat menyentuh. Bahkan setelah kami pulang, mereka masih sering menghubungi kami melalui media sosial.

Rasa kebersamaan dan kedekatan kami dengan Kelurahan Babakan Jawa, khususnya di RT 009, telah mengakibatkan kami merasa memiliki tanggung jawab terhadap pengabdian kami di sana. Oleh karena itu, kami memiliki harapan besar bahwa kelurahan ini akan terus mengembangkan berbagai kegiatan, keramahan, kearifan, dan keunikan yang dimilikinya. Sebagai bagian yang sangat mencintai kelurahan Babakan Jawa, kami ingin menyampaikan beberapa rekomendasi tertulis



yang diharapkan dapat menjadi panduan untuk membangun keberhasilan dan kemajuan kelurahan Babakan Jawa di masa mendatang.

1. Pariwisata Babakan Jawa

Kelurahan Babakan Jawa memiliki potensi aset yang dapat mendukung perekonomian masyarakat, terutama dalam bidang pariwisata. Kami melihat beberapa potensi pariwisata yang bagus, namun sayangnya masih terbengkalai. Oleh karena itu, kami menyarankan agar potensi ini mendapatkan perhatian khusus dan kerja sama dari semua pihak untuk menghidupkan kembali pariwisata tersebut.

2. Pelatihan Bahasa Asing dan Pelatihan Public Speaking

Jika kami membandingkan dua pelatihan ini sebagai sebuah kendaraan, ada dua komponen penting yang harus diperhatikan, yaitu kesehatan kendaraan itu sendiri dan keberadaan pengemudinya. Dalam hal ini, pelatihan adalah fondasi kendaraan yang harus selalu dalam kondisi baik melalui berbagai program dan kegiatan. Selain itu, keberlanjutan struktur organisasi atau pengurus organisasi menjadi pengemudinya. Keduanya harus berjalan sejalan. Oleh karena itu, dalam lembar rekomendasi ini, kami ingin menyarankan untuk menjaga kelangsungan atau pembentukan suatu wadah organisasi di mana kader-kader muda dapat meneruskan estafet organisasi tersebut. Tindak lanjut yang dapat segera dilakukan antara lain:

- a. Pembentukan kepengurusan
- b. Penetapan visi dan misi
- c. Diskusi tentang hal-hal mendasar seperti administrasi, keuangan, dan program-program kegiatan.

Kami berharap agar program ini dapat memberikan kontribusi positif untuk memajukan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, di Kelurahan Babakan Jawa. Hal ini dapat membantu internasionalisasi pariwisata dan meningkatkan daya saing apalagi ketika diintegrasikan dengan produk-produk UMKM setempat.

## **BAB V**

### **Penutup dan Referensi**

#### **A. Penutup**

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya mengenai penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Babakan Jawa Kecamatan Majalengka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan KKN dilaksanakan di Kelurahan Babakan Jawa selama 45 hari dimulai sejak 11 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023.
2. Terdapat 12 program kerja yang mana terdiri dari 7 program unggulan dan 5 program penunjang yang terlaksana dengan lancar.
3. Proses kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode transformative ABCD (*Aset Based Community Development*).
4. Laporan keuangan disusun berdasarkan pembukuan atas seluruh penerimaan dan pengeluaran uang dalam rangka pelaksanaan program kerja.
5. Program kerja disusun dengan terlebih dulu mengamati aspek kelebihan, potensi serta aset-aset yang dimiliki oleh Kelurahan terlebih dulu.

Program kerja selama 45 hari telah terlewati dengan lancar dan penuh suka duka. Berbagai macam kendala yang ada dapat diatasi tentu dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Program kerja ini juga berjalan dengan lancar berkat bantuan perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, masyarakat setempat dan seluruh peserta KKN. Begitu banyak pembelajaran berharga serta bimbingan yang diberikan masyarakat kepada kami sehingga kami para mahasiswa memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Respon masyarakat juga terlihat sangat antusias terhadap berbagai macam program kerja yang telah kami laksanakan selama masa KKN. Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan di kelurahan Babakan Jawa ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan, baik bagi pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau masyarakat yang bersangkutan.

## B. Refrensi

- Agustina, A., & Hanifuddin, I. (2021). Peluang Usaha Melalui Pembangunan Keterampilan dalam Memanfaatkan Faktor Produksi di Dusun Ngrandu. *Ekonomi : Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 106- 116.
- Alfarabi, A. (2021). Pemanfaatan udang rebon (Acetes Sp) menjadi terasi udang sebagai wahana pemberdayaan ekonomi masyarakat Sungsang di Desa Sungsang II Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan . *Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya* .
- Dini, F. (2020). emberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang). . *Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* .
- Habibi, S. M. (2018). Pemberdayaan ekonomi: pengolahan Bonggol Pisang: studi pendampingan komunitas perempuan dengan pendekatan Asset Based Community Development di Desa Candipari Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. . *Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya*

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Surat Menyurat

| No. | Nomer surat              | Tanggal         | Ditujukan kepada   | Perihal  |
|-----|--------------------------|-----------------|--|--|
| 1.  | 001/KKN111UINSK/VII/2023 | 24 juli 2023    | SMK Pariwisata PGRI  | Perizinan kegiatan pelatihan bahasa asing                              |
| 2.  | 002/KKN111UINSK/VII/2023 | 17 juli 2023    | Ponpes hidayatulosolihah al-baaqi  | Perizinan tempat kegiatan coaching class                               |
| 3.  | 003/KKN111UINSK/VII/2023 | 5 Agustus 2023  | SMK PUI Majalengka   | Perizinan tempat sosialisasi PUP Dan stunting                          |
| 4.  | 004/KKN111UINSK/VII/2023 | 6 Agustus 2023  | Forum Genre Majalengka   | Permohonan narasumber  |
| 5.  | 005/KKN111UINSK/VII/2023 | 6 Agustus 2023  | Kepala Kelurahan Babakan Jawa  | Undangan menghadiri acara sosialisasi                                  |
| 6.  | 006/KKN111UINSK/VII/2023 | 15 Agustus 2023 | Ketua DKM Jami Al hikmah   | Perizinan tempat kegiatan istighosah bersama                           |
| 7.  | 007/KKN111UINSK/VII/2023 | 16 Agustus 2023 | 1. ketua Dkm<br>2. Babinsa<br>3. Bhankamtimbmas<br>4. Ust. Wildan<br>5. Dewan Pengurus DKM<br>6. Dewan Penasehat DKM<br>7. Rt & Rw<br>8. Kepala Kelurahan<br>9. Staff Kelurahan<br>10. Ketua Lpm | Undangan menghadiri acara istighosah bersama dalam rangka HUT RI ke-78 |

|    |                          |                    |   |  |
|----|--------------------------|--------------------|---|--|
| 8. | 008/KKN111UINSK/VII/2023 | 21 Agustus<br>2023 | 1. ketua Dkm<br>2. Babinsa<br>3.<br>Bhankamtimbmas<br>4. Ust. Wildan<br>5. Dewan<br>Pengurus DKM<br>6. Dewan<br>Penasehat DKM<br>7. Rt & Rw<br>8. Kepala<br>Kelurahan<br>9. Staff<br>Kelurahan<br>10. Ketua Lpm | Undangan<br>menghadiri<br>perpisahan<br>mahasiswa KKN<br>111 |
|----|--------------------------|--------------------|---|--|

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI

# KEGIATAN

Program Kerja KKN 111 UIN Sunsn Kalijaga Yogyakarta









